

**FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 WATES**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Oleh:
Bambang Putrawati Sugiarto
NIM 18601244039

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 WATES

Oleh:
Bambang Putrawati Sugiarto
NIM 18601244039

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Wates. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan sebelum melakukan pembelajaran renang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wates. Sampel penelitian berjumlah 120 peserta didik dengan teknik *propotional random sampling*. Angket yang digunakan mengikuti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Utomo yang telah valid dan reliabilitasnya sudah diuji sejumlah 31 butir pernyataan dengan nilai reliabilitasnya 0.961. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda melalui *google form*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates adalah kategori sedang, dengan presentase guru 20,5%, siswa 26,6%, materi 16,1%, sarana dan prasarana 18% dan lingkungan 18,8%.

Kata kunci: *faktor pendukung, pembelajaran renang*

***SUPPORTING FACTORS IN THE IMPLEMENTATION OF SWIMMING
LEARNING FOR ELEVENTH GRADE STUDENTS OF SMA NEGERI 2 WATES***

By:

Bambang Putrawati Sugiarto
NIM 18601244039

ABSTRACT

This research aims to find out how high the supporting factors in the implementation of swimming learning for eleventh grade students at SMA Negeri 2 Wates (Wates 2 High School). It is hoped that the results of this research can be used as a reference before carrying out swimming lessons.

This research was a descriptive quantitative study using survey methods. The research population was all eleventh grade students of SMA Negeri 2 Wates. The research sample consisted of 120 students taken by using proportional random sampling technique. The questionnaire used the previous research conducted by Wahyu Utomo which was valid and had its reliability tested on 31 statement items with a reliability value of 0.961. The data collection instrument used a multiple choice test via Google Form. The data analysis technique used descriptive percentage analysis.

Based on the research results, the supporting factors for implementing the swimming learning for eleventh grade students of SMA Negeri 2 Wates is in the medium level, with the percentages of teachers at 20.5%, students at 26.6%, material at 16.1%, facilities and infrastructure at 18%, and environment factors at 18.8%.

Keywords: supporting factors, swimming learning

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang Putrawati Sugiarto
NIM : 18601244039
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Faktor Pendukung Pelaksanaan
Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas XI
SMA Negeri 2 Wates

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2 Mei 2024

Yang menyatakan,



Bambang Putrawati S

NIM. 18601244039

LEMBAR PERSETUJUAN

FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 WATES

Bambang Putrawati Sugiarto
NIM 18601244039

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas
Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 2 Mei 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP : 19706051994031001



Dr. Hedi A Hermawan, M. Or.
NIP: 197702182008011002

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul




**FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG
PADA KELAS XI SMA NEGERI 2 WATES**

Disusun oleh:

Bambang Putrawati Sugiarto
NIM. 18601244039

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 10 Juli 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		10/7-2024
Dr. Ridho Gata Wijaya, M.Or. Sekretaris		9/7-2024
Dr. Sridadi, M.Pd. Penguji Utama		8/7-2024

Yogyakarta, 10 Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M. Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang.

(Amsal 23:18)

Bagaimanapun juga merawat cita-cita tak akan semudah berkata-kata.
Rencana berikutnya rajut lagi cerita, merapal doa, gas sekencangnya.

(FSTVLST-GAS)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan kalimat Puji Tuhan, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sugiarto dan Ibu Watiyem yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, motivasi dan memberikan dukungan baik moral maupun materi.
2. Kedua Kakak (Tikawati Sugiarto dan Belawati Sugiarto) yang selalu membantu, memberikan doa dan mendengarkan keluhan kesahku dalam mengerjakan penelitian ini.

KATA PENGANTAR

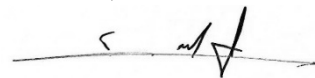
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Wates” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi mengalami kendala dan kesulitan. Dengan segala upaya, tugas akhir skripsi ini terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama dosen pembimbing. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M. Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M. Or., Dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Ngatman, M.Pd., Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Ibu Dra Vina Retna Nugraheni, M.Ed, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Wates yang telah memberi ijin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Ibu Supartinah, S.Pd yang telah mendukung dan memberikan bantuan dalam proses pengambilan data penelitian Skripsi ini.
7. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wates atas kerja sama dan partisipasinya dalam pengambilan data Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Tuhan YME. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 2 Mei 2024
Penulis,



Bambang Putrawati S
NIM. 18601244039

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Pemahaman.....	8
a. Pengertian Pembelajaran.....	8
b. Tujuan Pembelajaran.....	9
2. Faktor Pengaruh Sistem Pembelajaran.....	10
a. Guru	12
b. Siswa	13
c. Materi.....	14
d. Sarana dan Prasarana.....	15
e. Lingkungan.....	16
3. Hakikat Pendidikan Jasmani	17
a. Pengertian Pendidikan Jasmani	17
b. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	18
c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani	19
4. Hakikat Pembelajaran.....	21
a. Pengertian Renang.....	21
b. Renang Gaya Bebas.....	23
c. Renang Gaya Dada.....	24
c. Renang Gaya Kupu-kupu.....	26

d. Renang Gaya Punggung.....	28
a. Peralatan Berenang.....	29
5. Karakteristik Siswa SMA.....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	38
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Uji Coba Instrumen.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian.....	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	45
C. Hasil Penelitian.....	46
D. Pembahasan.....	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi Penelitian.....	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
D. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Permendikbud Tahun 2016, No 24	3
Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Wates.....	34
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	36
Tabel 4. Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pernyataan.....	37
Tabel 5. Kategori Penilaian.....	39
Tabel 6. Rincian Jumlah Sampel Penelitian.....	40
Tabel 7. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor.....	41
Tabel 8. Kategorisasi Data Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada Siswa XI SMA Negeri 2 Wates.....	42
Tabel 9. Kategori Faktor Guru dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.....	43
Tabel 10. Kategori Faktor Siswa dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.....	44
Tabel 11. Kategori Faktor Materi dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.....	45
Tabel 12. Kategori Faktor Sarana dan Prasarana dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.....	46
Tabel 13. Kategori Faktor Lingkungan dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.....	47
Tabel 14. Deskripsi Faktor Guru dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.....	48
Tabel 15. Deskripsi Faktor Siswa dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran	

Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.....	50
Tabel 16. Deskripsi Faktor Materi dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.....	52
Tabel 17. Deskripsi Faktor Sarana dan Prasarana dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.....	52
Tabel 18. Deskripsi Faktor Lingkungan dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Koordinasi renang gaya bebas.....	20
Gambar 2.	Koordinasi renang gaya dada.....	22
Gambar 3.	Koordinasi renang gaya kupu-kupu.....	23
Gambar 4.	Koordinasi renang gaya punggung.....	24
Gambar 5.	Kaca mata renang.....	25
Gambar 6.	Pakaian renang.....	26
Gambar 7.	Papan Luncur.....	26
Gambar 8.	Fins.....	27
Gambar 9.	Bagan Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 10.	Deskripsi hasil penelitian faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Wates.....	43
Gambar 11.	Diagram batang guru faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Wates.....	45
Gambar 12.	Diagram batang siswa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Wates.....	47
Gambar 13.	Diagram batang materi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Wates.....	49
Gambar 14.	Diagram batang sarana dan prasarana faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Wates.....	52
Gambar 15.	Diagram batang lingkungan faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Wates.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	65
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	66
Lampiran 3 Angket Penelitian.....	67
Lampiran 4 Hasil Angket Penelitian	71
Lampiran 5 Data Penelitian	79
Lampiran 6 Deskripsi Statistik	82
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses penting dalam kehidupan setiap individu dan mempunyai peran serta fungsi penting dalam pembentukan jati diri bangsa suatu negara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi Latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian: proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses pembuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Tentunya pendidikan akan berguna untuk setiap individu dalam menjalankan hidupnya dengan masyarakat maupun dengan teman sebayanya.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan yang terjadi di sekolah, pemerintah melakukan strategi pelaksanaan pendidikan melalui kurikulum. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan

pendidikan tertentu. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran di sekolah terdapat pengembangan potensi siswa antara pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang sudah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam RPP tersusun rencana pendidik dalam suatu proses pembelajaran dari awal hingga akhir dan sampai evaluasi. Pedoman dalam kurikulum 2013 terdapat langkah-langkah pembelajaran untuk membantu pendidik mengajar dengan tersusun dan teratur agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Aktivitas pendidikan yang dijalankan di sekolah biasanya disebut Proses Belajar dan Mengajar (PBM). Salah satu mata pembelajaran yang wajib diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, ada beberapa tingkat pendidikan yang harus dilalui, yakni Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK). Salah satu materi ajar yang diajarkan oleh Guru di sekolah, sekaligus dipelajari oleh siswa pada setiap jenjang pendidikan tersebut adalah PJOK, yang merupakan salah satu bidang pembelajaran yang lebih dari transfer pengetahuan (materi ajar) dari seorang guru kepada siswa atau peserta didiknya.

Secara umum pembelajaran PJOK yang dipelajari peserta didik, bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani mereka, sehingga mereka memiliki tubuh yang sehat secara jiwa maupun raga. Pembelajaran PJOK merupakan suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas gerak sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Ada beberapa fungsi dalam pembelajaran PJOK untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan sosial, penalaran,

stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih. Pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan baik dikarenakan beberapa faktor, antara lain: guru, siswa, metode dan materi ajar, sarana prasarana dan lingkungan. Hal tersebut yang akan mempengaruhi suatu proses pembelajaran PJOK di sekolah dan pada akhirnya tujuan pembelajaran PJOK dapat tercapai dengan baik.

Selain ada beberapa faktor tersebut, pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena adanya persiapan guru seperti pembuatan RPP. Pada bagian kompetensi inti pembelajaran PJOK di dalam RPP tersebut, ada dua hal yang dituntut, yakni pengetahuan, keterampilan dan salah satu materinya pembelajaran renang. Materi tentang pembelajaran renang atau aktivitas di dalam air merupakan salah satu materi ajar dalam PJOK kelas XI SMA. Pembelajaran renang merupakan kegiatan pembelajaran pilihan yang dapat disesuaikan dengan kondisi maupun situasi sekolah, dan kebanyakan sekolah tidak melaksanakan pembelajaran renang dengan semestinya. Dalam kurikulum 2013 terdapat pembahasan materi aktivitas air, dengan 2 gaya renang yaitu gaya bebas dan gaya dada.

Tabel 1. Permendikbud Tahun 2016, No 24

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.8 Menganalisis keterampilan dua gaya renang ***	4.8 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang***

Dalam Kompetensi Dasar (KD) pengetahuannya membicarakan perihal “menganalisis 2 gaya ketrampilan olahraga renang”. Sedangkan KD psikomotornya berisi perihal “mempraktikkan hasil analisis 2 gaya olahraga renang”. Jika

diperhatikan dengan teliti, dalam KD renang tersebut terdapat simbol bintang tiga (3). Simbol ini tidak disematkan begitu saja, tetapi memiliki arti simbolis tertentu, yakni pembelajaran renang atau aktivitas air ini bisa dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah tersebut.

Dalam kurikulum 2013 aktivitas air atau pembelajaran renang diajarkan dalam sekolah, yakni gaya *crawl* atau bebas dan gaya dada. Renang gaya *crawl* merupakan berenang dengan posisi badan menelungkup, lengan kanan dan kiri digerakkan secara bergantian untuk mendayung dari depan ke belakang. Sedangkan, gaya dada atau yang biasa disebut gaya katak, merupakan berenang dengan kedua tangan didorongkan ke depan secara bersamaan dari arah dada, lalu diikuti kedua kaki ditarik secara bersamaan ke arah badan. Dengan memiliki kemampuan dasar berenang yaitu mengapung dan meluncur, maka siswa akan lebih mudah mempraktikkan beberapa gaya renang yang dipelajari tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, materi pembelajaran PJOK tentang materi renang sudah diajarkan kepada siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Wates dengan 1 kali pertemuan di setiap semesternya. Untuk kelas XI dengan materi renang gaya dada dan bebas, terlihat sangat antusias dalam pembelajaran renang. Siswa antusias dalam pelaksanaan pembelajaran renang, namun sekolah masih belum memiliki fasilitas yang maksimal. Sehingga untuk pelaksanaan pembelajaran renang harus ke luar sekolah yang berjarak sekitar 6.6 km dari sekolah dan jika perjalanan menggunakan sepeda motor kurang lebih 15 menit. Kolam renang juga tidak hanya digunakan untuk siswa, tetapi bercampur dengan masyarakat umum. Alat pendukung juga belum memadai dari pihak sekolah, siswa

melakukan pembelajaran renang dengan alat bantu seadanya yang mereka punya seperti kaca mata renang dan pakaian renang agar memudahkan mereka dalam proses pembelajaran renang. Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini berjudul “Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Wates”. Penelitian ini akan memperlihatkan seberapa tinggi faktor pendukung terlaksananya pembelajaran materi pembelajaran renang di SMA Negeri 2 Wates pada siswa kelas XI.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Antusias siswa dalam pembelajaran renang yang tinggi.
2. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran renang masih bersifat umum.
3. Belum diketahui faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang tersebutkan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti hanya terbatas belum diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Wates.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah, secara khusus perumusan masalah dijabarkan dalam pertanyaan berikut

ini “Seberapa tinggi dan apa saja faktor pendukung pelaksanaan renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja dan berapa besar persentase dari faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Wates.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar faktor pendukung pelaksanaan renang pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan mampu memahami faktor pendukung pembelajaran PJOK saat ini dan dapat memacu semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran PJOK

b. Bagi Guru.

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh para pendidik di bidang PJOK, sebagai gambaran pembelajaran olahraga renang lebih efektif dan efisien.

c. Bagi peneliti.

Diharapkan penelitian ini memberikan gambaran tentang seberapa besar peran faktor pendukung dalam pembelajaran renang di jenjang SMA.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan siswa untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, ketrampilan dan perubahan lain yang terjadi dalam proses pendidikan di sekolah bisa disebut dengan pembelajaran. Yolandasari, (2020:17) Pembelajaran juga diartikan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada hakekatnya suatu proses bimbingan untuk siswa, guru sebagai sumber, maupun fasilitas belajar dan lingkungan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sekolah tersebut untuk meningkatkan perubahan para siswa menjadi lebih baik.

Pembelajaran di dalam sekolah berlangsung antara guru dengan peserta didik. Guru sebagai pemateri dan peserta didik sebagai penerima informasi. Terjadinya interaksi tersebut pada saat jam kegiatan belajar mengajar di sekolah atau bisa diluar jam kegiatan belajar. Proses pembelajaran yang baik terdapat saling interaksi dan adanya timbal balik. Komunikasi dua arah menjadi point penting dalam proses pembelajaran, karena siswa akan aktif dan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Adanya interaksi dalam proses pembelajaran yang terjadi di sekolah mengakibatkan tujuan pembelajaran tercapai. Zaifullah (2021:9-18) pembelajaran

merupakan serangkaian tindakan guru dan siswa berdasarkan hubungan timbal balik yang berlaku dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan, interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa. Interaksi tersebut terjadi antara siswa di sekolah atau lingkungan belajarnya, baik itu dengan guru, siswa dan teman-temannya melalui materi dengan tutor, media pembelajaran, dan atau sumber-sumber belajar yang lain.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ialah suatu proses Pendidikan yang terjadi di sekolah yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar dan siswa/peserta didik sebagai penerima ilmu. Semua komponen tersebut saling terkait atau berhubungan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Melalui pembelajaran diharapkan untuk mencapai perubahan dari setiap siswa menjadi lebih baik, seperti kognitif, afektif, sosial dan motorik siswa.

b. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar akan baik ketika pencapaian yang diinginkan pendidik atau guru berjalan sesuai tujuan pembelajaran, yang tersusun dalam RPP. Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi guru maupun siswa. Menurut Juhinot Simanjuntak (2021: 242), tujuan pembelajaran ialah untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku atau kemampuan siswa setelah melakukan suatu kegiatan belajar. Menurut pendapat diatas tujuan pembelajaran adalah capaian yang akan dituju siswa atau peserta didik melalui pembelajaran dari guru yang terjadi di sekolah.

Tujuan pembelajaran terdapat rumusan pemahaman dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa atau peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan belajar dalam proses pengajaran. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru haruslah bermanfaat bagi siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa supaya tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal. Wina Sanjaya (2017:85). Tujuan pembelajaran adalah perilaku yang diharapkan dapat dicapai atau dapat dilakukan siswa dalam kondisi dan tingkat kemampuan tertentu. Menurut pendapat di atas siswa atau peserta didik akan melakukan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran dari guru yang hendaknya akan dicapai atau dituju disetiap peserta didik.

Tujuan pembelajaran dapat disusun dengan mengacu pada kurikulum yang secara rinci dilengkapi dengan Kompetensi Inti dan diperinci lagi dengan Kompetensi Dasar. Tujuan tersebut dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, dan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Memudahkan guru dalam proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah karena tujuan pembelajaran merupakan arah atau sasaran yang akan dituju untuk siswa melalui pendidik dalam proses belajar mengajar.

2. Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan proses siswa untuk memperoleh pendidikan langsung dari guru. Proses pembelajaran antara guru sebagai pendidik, pengajar bahan materi yang akan ditranfer kepada siswa. Endang Sri Wahyuni (2020:1) Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara siswa, pendidik, serta sumber atau media belajar yang digunakan dalam

mencapai suatu kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berlangsungnya kegiatan belajar mengajar ilmu pengetahuan yang diajarkan dan akan dikembangkan kepada siswa. Adanya proses pembelajaran tersebut akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan penerapan strategi yang baik dalam pembelajaran, diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Komalasari (2017: 232) mengemukakan pembelajaran ada beberapa komponen sebagai berikut: siswa, pengajar, materi dan bahan, metode, strategi dan pendekatan, media, sarana dan prasarana, biaya, dan kurikulum tersembunyi.

Dengan komponen yang saling bersinergi, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan perencanaan yang sudah disiapkan sehingga pembelajaran dapat diakhiri dengan evaluasi dengan aspek-aspek yang akan diukur. Sanjaya (2016: 52), mengemukakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor guru, siswa atau peserta didik, sarana prasarana, dan lingkungan belajar. Faktor-faktor tersebut selalu berhubungan dengan hasil serta proses belajar siswa, seluruh faktor tersebut tentu saja saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang diindikasikan mendukung keberhasilan proses pembelajaran, yaitu guru, siswa, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan. Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Guru

Guru merupakan faktor penting dalam mensukseskan pembelajaran di dalam sekolah karena guru menjalankan tugasnya sebagai pendidik pemberi ilmu maupun

materi yang akan diajarkan. Materi akan diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran yang akan dibimbing oleh seorang guru. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sehingga guru mempunyai tanggung jawab besar kepada siswa dalam proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Guru juga berperan sebagai fasilitas siswa dengan cara menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan siswa dapat belajar secara optimal.

Latifah Nur (2021:44) Guru adalah seorang pengajar yang berperan penting untuk memberikan pembelajaran yang komunikatif. Guru sudah dibekali dengan kemampuan yang tinggi, dari psikomotor maupun pengetahuannya. Sehingga dengan kemampuan tersebut akan berguna untuk siswa yang akan dibimbing olehnya. Guru merupakan tenaga profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi siswa dalam kegiatan yang ada dalam sekolah. Guru juga bertanggung jawab penuh apa yang dilakukan siswanya dalam atau di luar jam pembelajaran. Mengarahkan siswa dalam perilaku yang tercermin dalam peraturan sekolah agar siswa menjadi individu yang berbudi luhur.

b. Siswa

Siswa adalah individu yang harus mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan

baik karena menerima pembelajaran dari guru atau pendidiknya. Siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah anak yang bersekolah untuk mengembangkan diri mereka

Tanpa adanya siswa, proses pendidikan dan pengajaran sesungguhnya tidak akan terjadi. Siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Hidayati (2020:28) .peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu. Walaupun tingkat pemahaman peserta didik berbeda beda, mereka berhak mendapatkan kualitas pendidikan yang baik dari sekolah melalui Guru di sekolahnya.

Tidak hanya sebagai penerima materi yang diajarkan oleh Guru di sekolah, siswa atau peserta didik harus berperan aktif dalam proses belajar agar mendapatkan pengalaman belajar lebih. Pengalaman belajar tersebut dapat dalam bentuk perubahan/perkembangan baik dalam kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa. Sehingga siswa yang aktif akan sangat berpengaruh lebih dalam terciptanya suatu proses pembelajaran berkualitas yang terjadi di sekolahnya.

c. Materi

Dalam proses pembelajaran di dalam sekolah guru memberikan materi atau

bahan ajar atas rencana atau rancangan pembelajaran yang sudah disusun sebelum proses pembelajaran. Djumingin dan Djuanda (2022) mengemukakan materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh siswa dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Guru atau pendidik menyusun materi pembelajaran dari berbagai sumber, yaitu buku, pengalaman, dan sumber online lainnya. Pemberian materi pembelajaran renang biasanya dilakukan dengan bahan ajar yang terdapat di dalam buku paket siswa dan diperkuat menggunakan media visual. Pannen (Saputra, dkk, 2017) bahan ajar adalah materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang bertujuan atau digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan melalui materi atau bahan ajar, guru atau instruktur akan lebih mudah melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah dipergunakan siswa dan guru untuk menunjang aktivitas pembelajaran. Sarana dan prasarana yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang dengan mutu kualitas siswa yang tinggi. sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran yang bersifat mudah dibawa dan dapat dipindahkan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran bersifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Hal ini biasanya diikuti dengan semangat siswa yang tinggi dikarenakan sarana dan

prasarana sekolah mereka lengkap dan terawat.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) No. 23 th 2007, Sarana suatu perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindahkan dan prasarana adalah suatu fasilitas dasar untuk menjalankan keseluruhan fungsi sekolah. Sarana dan prasarana sekolah digunakan untuk membantu siswa atau siswa maupun guru sebagai pengajar dalam proses pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Ike Malaya Sinta (2019:79) Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu factor penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Secara tidak langsung sarana dan prasarana sebagai alat penunjang dalam keberlangsungannya kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah diatur oleh guru. Contohnya halaman, lapangan, aula, buku, papan tulis, kursi, meja dan lain-lain.

e. Lingkungan

Kondisi lingkungan sekolah sebagai tempat belajar selayaknya harus mampu menciptakan suasana yang tenang, aman dan nyaman untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dipertegas dengan pendapat Yusuf dalam Dirna (2022:28) Lingkungan sekolah merupakan kumpulan dari segala kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal. Lingkungan itu meliputi: fisik yaitu bangunan, alat, sarana dan gurunya, kemudian non fisik yaitu kurikulum, norma, dan pembiasaan nilai-nilai kehidupan yang terlaksana disekolah tersebut.

Kondisi lingkungan sekolah dan sekitar sekolah sangat mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan lingkungan dalam proses pembelajaran guru dapat membawa kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan di dalam ruang kelas ke alam terbuka yang membuat anak lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Lingkungan sekolah mencakup keadaan lingkungan sekolah, suasana sekolah, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib dan fasilitas-fasilitas sekolah. Seperti pula dalam prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olah raga dan lain sebagainya. Menurut Hasbullah (2013:36) lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, teratur, sistematis, yang menjadi pelaku antara siswa dengan siswa, guru, karyawan, dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik.

Dapat disimpulkan lingkungan sekolah merupakan kesatuan ruang dalam lingkup pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa. Lingkungan sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir siswa, karena kondisi lingkungan yang baik sangat penting untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan melalui gerak sehingga dapat mencapai kesehatan serta tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Rosdiani dalam Iriandi (2019:4) mengemukakan

pendidikan jasmani dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Dapat disimpulkan pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga

Agus S. Suryobroto dalam Sukadiyanto (2017:8), bahwa tujuan pendidikan jasmani untuk membentuk anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan , fisik, dan Keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Pengalaman belajar pendidikan jasmani berfungsi dalam pertumbuhan fisik siswa atau peserta didik dan perkembangan psikis atau perkembangan mental setiap individu siswa yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar. Melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, siswa diharapkan terampil dalam berolahraga, meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani yang diterima siswa atau peserta didik dapat mengembangkan anak secara keseluruhan melalui kegiatan jasmani, bukan hanya mengembangkan fisik saja, melainkan juga mengembangkan mental, sosial, emosional, intelektual dan kesehatan secara keseluruhan. Suryobroto (2017:8), tujuan pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa

dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan pendidikan jasmani dalam kebijakan di Indonesia menurut Permendiknas No 22 Tahun 2006, sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih;
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik;
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar;
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan;
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis;
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan;
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Tujuan pendidikan jasmani yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari berbagai kegiatan, mengembangkan potensi siswa, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional dan moral. Kesimpulan dari paparan di atas yaitu, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap siswa setinggi-tingginya dalam materi pendidikan jasmani, bisa melalui berbagai permainan untuk melatih psikomotor siswa, mengembangkan sikap sportif, jujur dan bertanggung jawab.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dari setiap siswa yang menjalankan berbagai aktivitas pendidikan jasmani. Badan Standar Nasional

Pendidikan (2006:2) menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan. Ruang lingkup materi pendidikan jasmani menurut Rahayu dalam Junaedi (2016): 836) meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, senam kebugaran jasmani, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan pertolongan pertama pada kecelakaan dan usaha kegiatan sekolah.

Dari beberapa penjelasan di atas bahwa ruang lingkup pendidikan jasmani memiliki 7 ruang lingkup yang di dalamnya hampir melakukan kegiatan fisik tidak terkecuali ruang lingkup yang terakhir yaitu ruang lingkup kesehatan. Dari ruang lingkup tersebut ada berbagai aspek yang akan dilakukan oleh siswa yang berguna untuk meningkatkan gerak psikomotor dan pengetahuannya.

4. Hakikat Pembelajaran Renang

a. Pengertian Renang

Olahraga renang adalah aktivitas olahraga yang menggunakan tangan dan kaki sebagai perpindahan gerak di dalam air. Kurniawan (2019:6) renang adalah suatu kegiatan olah raga air yang dilakukan dengan cara menggerakkan dan mengapungkan badan kepermukaan air dengan menggunakan gerakan kaki dan tangan. Olahraga renang merupakan keterampilan kompleks dan memerlukan banyak unsur pengetahuan dan keterampilan dasar untuk dapat menguasai dengan cepat. Olahraga renang terdiri dari empat gaya yang diperlombakan, yaitu gaya *crawl* (bebas), gaya dada (katak), gaya punggung, dan gaya *dolphin* (kupu-kupu) dan gaya kupu-kupu. Dari keempat gaya tersebut perenang harus menguasai teknik dasar dari olahraga renang.

Kurniawan, HA Hermawan (2019:1) adalah salah satu olahraga dari cabang akuatik yang menyenangkan dan menyehatkan bagi tubuh, sebab melibatkan hampir seluruh otot tubuh bergerak. Berolahraga renang dapat membuat tubuh menjadi sehat, aktivitas ini membuat tubuh bergerak tanpa merasakan panas dan berkeringat. Dengan melakukan olahraga renang, kita juga dapat menghindari cedera. Untuk itu, penting untuk mempelajari teknik-teknik renang yang benar, mulai dari latihan dasar hingga lanjutan, serta memahami satu gaya renang dan gaya renang lainnya seperti gaya *crawl* (bebas), gaya dada (katak), punggung dan kupu-kupu. Berdasarkan uraian renang di atas, dapat disimpulkan bahwa renang merupakan olahraga yang dilakukan di dalam air dengan cara menggerakkan anggota tubuh seperti kepala, tangan, tubuh dan kaki.

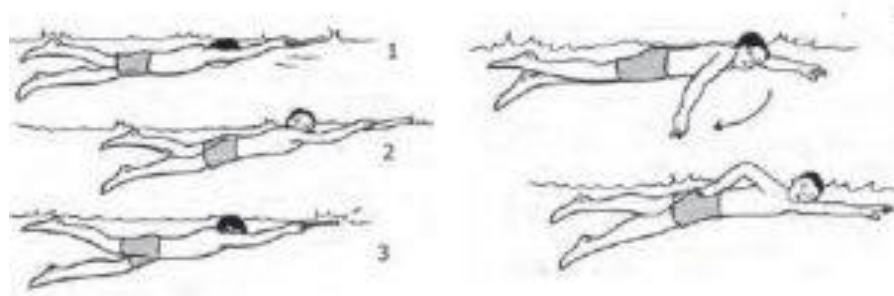
b. Macam-macam Gaya Renang

Renang merupakan aktivitas olahraga yang memerlukan gerak tubuh agar bisa mengapung di dalam air. Olahraga renang telah terbagi beberapa macam gerakan atau gaya. Alvian & Nuruddin, (2019:1) Gaya renang yang sering digunakan ada empat macam gaya yaitu gaya *crawl* (bebas), gaya dada (katak), gaya punggung, dan gaya *dolphin* (kupu-kupu). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa olahraga renang adalah olahraga yang dilaksanakan di air dan terbagi menjadi 4 gaya, yaitu gaya *crawl* (bebas), gaya dada (katak), gaya punggung, dan gaya *dolphin* (kupu-kupu).

1) Renang Gaya Bebas

Bramantha (2022: 21), gaya bebas adalah gaya yang menggunakan gerakan mengayunkan tangan lewat atas permukaan air. Salah satu gaya yang tercepat dalam renang. Untuk bisa berenang diperlukan penguasaan teknik dasar, seperti meluncur, menggerakkan lengan dan tungkai, serta pengambilan napas.

Gambar 1. Koordinasi renang gaya bebas



Sumber: <https://olahragapedia.com/teknik-renang-gaya-bebas>

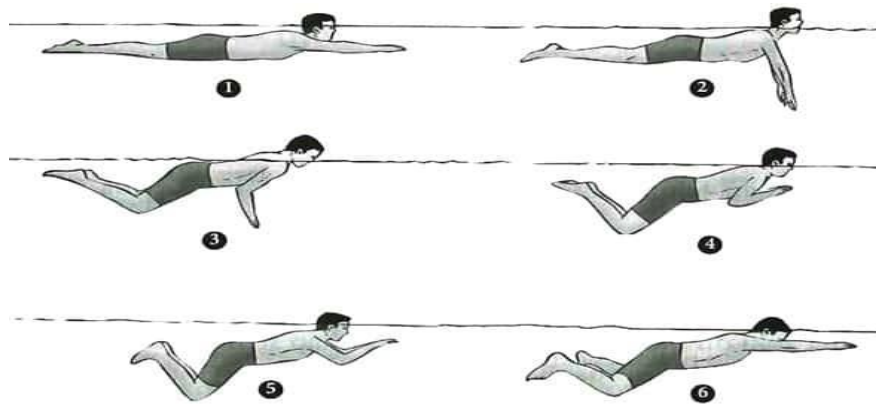
Dalam renang gaya bebas posisi badan saat melakukan gaya bebas adalah sejajar dengan permukaan air, badan harus berputar pada garis pusat atau pada

rotasinya, kedua belah lengan secara bergantian digerakan jauh ke depan dengan gerakan mengayun Hastuti (2009:32-35). Gerakan lengan gaya crawl antara lain menarik: Lengan ditarik silang bawah dada dengan kuat, siku tetap dalam posisi sedikit bengkok, siku tidak boleh ke luar terlalu jauh dari garis vertikal bahu. Mendorong: Gerakan mendorong sampai lengan lurus ke belakang. Istirahat: Siku harus selalu lebih tinggi dari bagian lengan yang lain, lengan harus rileks, telapak tangan tetap menghadap ke belakang, jari-jari tetap menuju ke bawah dan rileks, irama gerakan harus sama dengan irama gerakan menarik dari lengan yang lain.

2) Renang Gaya Dada

Gaya dada merupakan gaya dengan posisi dada menghadap ke permukaan dan bawah air. Kedua belah kaki menendang ke arah luar sementara kedua belah tangan diluruskan di depan. Kedua belah tangan dibuka ke samping seperti gerakan membelah air agar badan maju lebih cepat ke depan. Gerakan tubuh meniru gerakan katak sedang berenang sehingga disebut gaya katak. Pernapasan dilakukan ketika mulut berada di permukaan air, setelah satu kali gerakan tangan kaki atau dua kali gerakan tangan dan kaki. Bramantha (2022:40) Gaya dada atau gaya katak adalah berenang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air, namun berbeda dari gaya bebas, batang tubuh selalu dalam keadaan tetap. Kedua belah kaki menendang ke arah luar sementara kedua belah tangan diluruskan di depan. Kedua belah tangan dibuka ke samping seperti gerakan membelah air agar badan maju lebih cepat ke depan. Gerakan tubuh meniru gerakan katak sedang berenang sehingga disebut gaya katak. Pernapasan dilakukan ketika mulut berada di permukaan air, setelah satu kali gerakan tangan-kaki atau dua kali gerakan tangan-kaki.

Gambar 2. Koordinasi Renang Gaya Dada



Sumber: <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/445301-1671111499.pdf>

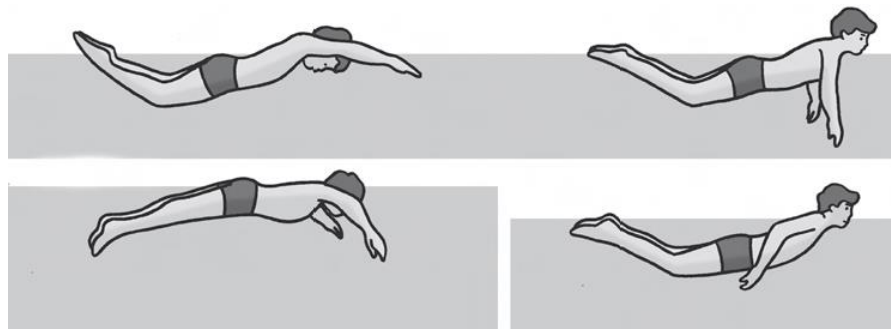
Kurniawan (2019:26) mengemukakan gaya dada atau gaya katak adalah berenang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air, kedua belah kaki menendang ke arah luar sementara kedua belah tangan diluruskan di depan. kedua belah tangan dibuka ke samping seperti gerakan membelah air agar badan maju lebih cepat ke depan. Posisi tubuh telungkup dan kedua bahu sejajar dengan permukaan air. Kedua kaki ditarik bersama-sama ke arah badan, lutut ditekukan dan terbuka. Sesudah itu dilanjutkan dengan kedua kaki digerakkan melingkar ke luar dan dirapatkan kembali. Semua gerakan kaki harus serempak, simetris dan dalam bidang yang sama datar sehingga gerakan tubuh akan maju ke depan.

3) Renang Gaya Kupu-kupu

Gaya kupu-kupu merupakan salah satu gaya berenang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air. Kedua lengan ditekan ke bawah dan digerakkan ke arah luar secara bersamaan, sebelum diayunkan ke depan. Sementara kedua kaki menendang ke bawah dan ke atas secara bersamaan, seperti gerakan lumba-lumba. Pengambilan nafas pada saat kepala berada di permukaan air menggunakan mulut.

Kurniawan, (2019:23) mengemukakan renang gaya kupu-kupu adalah gaya berenang yang dilakukan dengan kedua lengan secara bersamaan mengayuh bergerak ke depan. Kedua tangan membentang kemudian mengepak untuk mengayuh maju ke depan. Gerakan dua tangan tersebut seperti gerakan sayap kupu-kupu. Untuk melakukan gaya ini dibutuhkan tenaga yang besar, irama dan koordinasi gerak yang baik. Gaya ini paling sulit dipelajari dibandingkan gaya lainnya.

Gambar 3. Koordinasi Renang Gaya Kupu-kupu

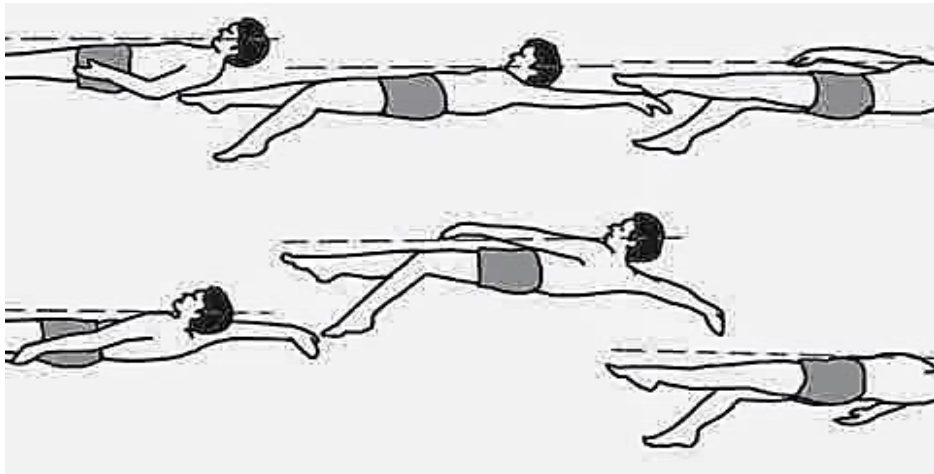


Sumber: <https://homecare24.id/gerakan-renang-gaya-kupu-kupu/>

4) Renang Gaya Punggung

Gaya punggung merupakan gaya berenang dengan posisi punggung menghadap ke permukaan air. Bramantha (2022:43) Gerakan kaki dan tangan serupa dengan gaya bebas, namun dengan posisi tubuh telentang di permukaan air. Kedua tangan digerakkan menuju pinggang, seperti gerakan mengayuh. Mulut dan hidung berada di luar air sehingga mudah mengambil atau membuang napas dengan mulut atau hidung. Posisi wajah berada di atas air sehingga perenang hanya melihat atas dan tidak bisa melihat ke depan.

Gambar 4. Koordinasi Renang Gaya Punggung



Sumber: <https://www.temukanpengertian.com/2015/09/pengertian-renang-gaya-punggung>.

Seperti gambar di atas, posisi tubuh dalam keadaan telentang, kepala tetap di atas permukaan air, lengan dibawa ke depan di atas permukaan air dan didorong ke belakang di bawah permukaan air yang dilakukan secara bergantian dan dikoordinasikan dengan gerakan kaki yang digerakkan naik turun (Tri Tunggal Setiawan, 2005:24). Adapun deskripsi posisi tubuhnya adalah:

- a) Gerakan Kaki: Kaki kanan dan kiri digerakkan naik turun secara bergantian kaki digerakkan bergantian dengan cepat agar arah renang Anda tidak melenceng/ berbelok
- b) Gerakan Tangan: Posisi awal satu tangan lurus di atas kepala, kemudian langsung mengayuh ke belakang menuju pinggang, lalu angkat keluar dari permukaan air dan kembalikan ke posisi awal
- c) Gerakan Kombinasi: Tangan, kaki & mengambil Nafas Kaki terus bergerak seperti pada point 1 di atas. Dengan gaya ini, tidak akan ada masalah kesulitan dalam pengambilan nafas karena wajah kita berada di atas air.

Gerakan tersebut jika dilakukan secara sistematis perenang akan bergerak lurus membelakangi posisi tubuh. Kesalahan yang umum terjadi: mendorong ke belakang melawan air sehingga dorongan menjadi tertahan dari pada terangkat yang kedua adalah mengayun tangan lebih ke bawah-luar dari pada ke dalam-luar yang

mengakibatkan banyaknya tenaga yang dikeluarkan dan akan menghasilkan gerakan yang membelok.

c. Peralatan Renang

Di dalam pembelajaran renang terdapat peralatan yang digunakan siswa seperti kaca mata renang, pakaian atau baju renang, pelampung seluncur dan fasilitas kolam renang. Sarana dan prasarana tersebut yang akan digunakan dalam pembelajaran sehingga siswa akan terbantu aktivitas gerakanya di dalam air. Kaca mata renang berfungsi sebagai penghalau masuknya air agar tidak masuk ke bagian mata. Sehingga siswa dapat melihat dengan leluasa jalur atau lintasan yang akan dilewatinya.

Gambar 5. kaca mata renang



Sumber: <https://www.zalora.co.id/>

Selain kaca mata renang, sarana yang terpenting dalam pembelajaran renang ialah pakaian renang. Dikarenakan bahan pakaian renang sudah tentu elastis yang tidak akan menghambat gerak dari siswa dalam proses pembelajaran renang di dalam kolam renang.

Gambar 6. Pakaian renang



Sumber: <https://www.planetsports.asia/>

Sarana pendukung seperti papan luncur, *pullboy*, dan sepatu katak (*fins*) merupakan alat bantu siswa yang bersifat tidak wajib digunakan dalam pembelajaran renang. Tetapi jika menggunakan peralatan tersebut akan membantu dan mempengaruhi gerakan dasar dalam pembelajaran renang.

Gambar 7. Papan luncur renang



Sumber: <https://www.berenang.id/2017/01/fungsi-peralatan-perengkapan-renang.html>

Papan renang dipakai untuk membantu gerakan meluncur, renang gaya bebas, dan renang gaya katak dengan memfokuskan diri pada gerakan kaki. Digunakan dengan kedua tangan lurus kedepan untuk renang gaya dada dan bebas. Kaki tetap

gerak seperti gerakan dasar, atas bawah untuk renang gaya bebas dan menekuk lalu tendang untuk renang gaya dada.

Gambar 8. Fins



Sumber: <https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/76588412>

Sepatu katak merupakan peralatan renang yang dipasang di telapak kaki. Sepatu katak terbukti mampu mempercepat gerakan renang anda terutama pada renang gaya bebas. Siswa bisa saling bantu dengan temannya dan arahan guru untuk melakukan gerakan dalam air. Secara bergantian saling bantu untuk melakukan gerakan tanpa alat pendukung. Sehingga tanpa alat pendukung proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

5. Karakteristik Siswa SMA

Siswa menjadi faktor dari tujuan dari pendidikan itu sendiri. Karakteristik yang berbeda beda dapat mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran. Menurut Sukintaka dalam lanun (2007: 19-20) karakteristik anak SMA umur 16-18 tahun antara lain :

- a. Jasmani
 - 1) Kekuatan daya otot berkembang baik.
 - 2) Senang pada ketrampilan, bahkan mengarah pada gerak akrobatik.

- 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
 - 4) Anak perempuan posisi tubuhnya akan menjadi baik.
 - 5) Mampu menggunakan energi dengan baik.
 - 6) Mampu membangun kemauan dengan semangat mengagumkan.
- b. Psikis atau Mental
- 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
 - 2) Mental menjadi stabil dan matang.
 - 3) Membutuhkan pengalaman dari segala segi.
 - 4) Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah sebagai berikut : Pendidikan, pekerjaan, perkawinan, pariwisata, politik, dan kepercayaan.
- c. Sosial
- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
 - 2) Lebih bebas
 - 3) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik
 - 4) Senang pada perkembangan sosial.
 - 5) Senang pada masalah kebebasan diri dan berpetualang
 - 6) Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi dan baik.
 - 7) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tua.
 - 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya.
- d) Perkembangan Motorik

Menurut Muthohir dan Gusril dalam Purwanti, T (2015: 16), bahwa fungsi utama kemampuan gerak adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk memperbaiki daya kerja, dengan memiliki kemampuan motorik yang baik tentu individu mempunyai landasan menguasai tugas kemampuan motorik yang bagus. Perkembangan motorik siswa akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan pada masa dewasanya, keadaan tubuhnya pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan-latihan peningkatan ketrampilan gerak.

Menurut pendapat di atas, karakteristik siswa adalah ciri-ciri yang membedakan setiap individu dalam hal kemampuan, minat, bakat, kepribadian, dan latar belakang. Dengan karakteristik siswa, guru dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan menarik agar siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru akan memahami dan mengakomodasi kebutuhan dan kondisi siswa yang berbeda, serta memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk berkembang dalam pembelajarannya.

B. Penelitian Relevan

Pada bagian ini akan dijelaskan terkait penelitian yang relevan. Ini bermaksud untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada. Selain itu, penelitian yang relevan juga digunakan sebagai titik acuan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, terkait tema yang sama.

1. Penelitian Wahyu Utomo (2015) yang berjudul “Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kabupaten Klaten”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang kelas VIII di SMP Negeri 3 Kabupaten Klaten. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa peserta didik kelas VIII yang telah dipilih menggunakan sistem proportional random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor guru dalam mendukung pembelajaran renang sebesar 39,785% dan masuk dalam kategori “sedang”. Faktor siswa dalam mendukung pembelajaran renang sebesar

34,409% dan masuk dalam kategori “sedang”. Lalu faktor materi dalam mendukung pembelajaran renang sebesar 45,161% dan relative masuk dalam kategori “sedang”. Faktor sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran renang sebesar 40,860% dan masuk dalam kategori “sedang”. Terakhir faktor lingkungan dalam mendukung pembelajaran renang sebesar 32,25% dan masuk dalam kategori “sedang”.

2. Penelitian Untara (2016) yang dikemas dalam judul “Keterlaksanaan Pembelajaran Renang Di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini untuk mengetahui seberapa baik keterlaksanaan pembelajaran renang di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul tahun ajaran 2019/2020. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian adalah guru PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 24 guru. Teknik sampling menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, yang telah diujicobakan dengan validitas sebesar 0,875 dan reliabilitas sebesar 0,988. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran renang di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 guru), “kurang” sebesar 0,00% (0 guru), “cukup” sebesar 4,17% (1 guru), “baik” sebesar 54,17% (13 guru), dan “sangat baik” sebesar 41,66% (10 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 127,08, dalam kategori “sangat baik”

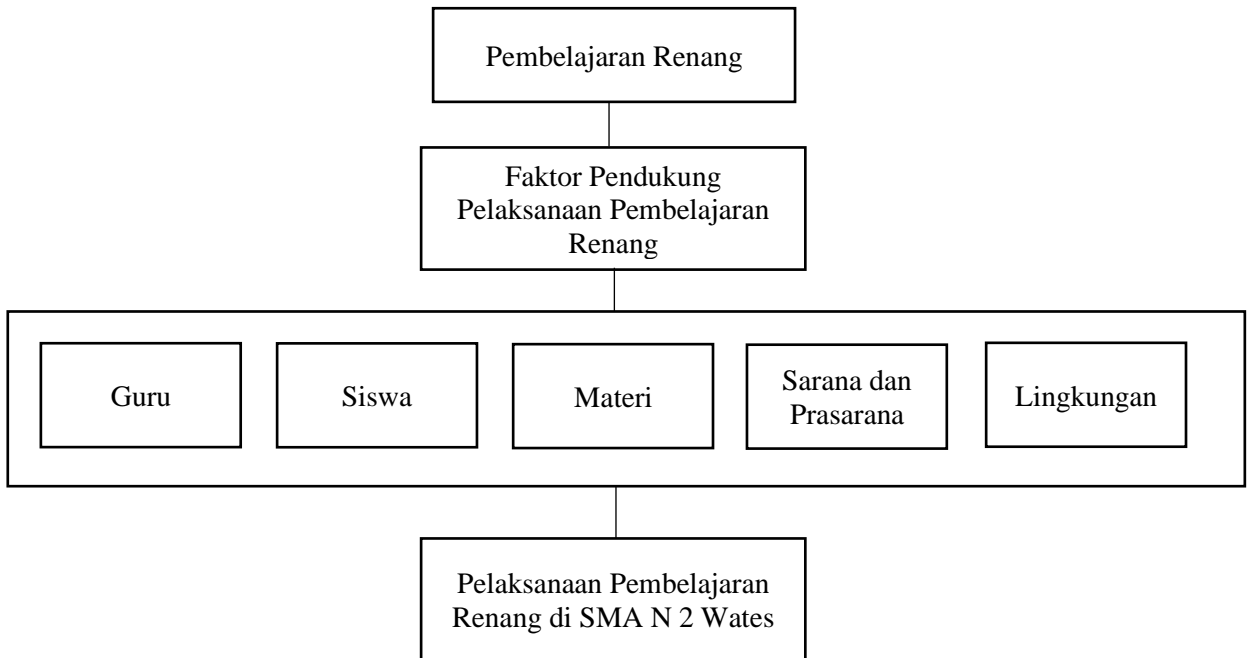
C. Kerangka Berpikir

Bertolak dari kajian teoritis yang dideskripsikan di atas, maka peneliti menyimpulkan, bahwa renang merupakan salah satu cabang olahraga air dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran ini akan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa baik secara fisik maupun mental.

Dengan mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan apabila pelaksanaan pembelajaran renang tidak menemukan kendala pada saat pelaksanaan maka tujuan pembelajaran renang dapat tercapai. Hal ini dimungkinkan karena beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor guru, seperti: penguasaan materi atau bahan ajar, kreativitas guru, pengalaman mengajar, persiapan mengajar, latar belakang pendidikan, metode pengajaran yang digunakan, sikap guru dan penggunaan media dalam pembelajaran.
2. Faktor siswa, seperti: motivasi siswa dalam mengikuti pelaksanaan praktik pembelajaran renang, minat, bakat, kondisi fisik, sosiologis dan kondisi lingkungan keluarga siswa, termasuk keadaan ekonomi
3. Faktor Materi, seperti: bentuk susunan materi dan alokasi waktu.
4. Faktor sarana dan prasarana, seperti: kondisi alat fasilitas, kelengkapannya, adanya gudang penyimpanan dan pemeliharaan alat yang ada di sekolah.
5. Faktor lingkungan, seperti: letak dan kondisi lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, letak lokasi pembelajaran dan kondisi letak pembelajaran.

Gambar 9. Bagan Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2015: 147) penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan angket yang dibagikan pada saat peneliti tiba di lokasi dengan menggunakan *google form*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja dan seberapa tinggi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang di SMA Negeri 2 Wates.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu, faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang kelas XI SMA Negeri 2 Wates. Nawawi (2006: 45), variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan renang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan atau peristiwa yang menyebabkan kegiatan renang berjalan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun faktor adanya pendukung pelaksanaan di dalam proses pembelajaran renang kelas XI SMA Negeri 2 Wates adalah faktor siswa, guru, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates. Waktu penelitian direncanakan selama 2 minggu pada tanggal 21 Februari – 7 Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2015: 80) mendeskripsikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates yang berjumlah 180.

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Wates

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPA 1	36
XI IPA 2	36
XI IPA 3	36
XI IPS 1	36
XI IPS 1	36
Jumlah	180

2. Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto, (2006: 131) menyatakan sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan obyek penelitian yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan teknik tertentu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportional random sampling*. Sampel dalam

penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 2 Wates yang berjumlah 120 siswa. Suharsimi Arikunto (2006: 134), dengan rincian jika jumlah subjeknya terlalu besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, akan tetapi jika jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Diperoleh sampel per kelas 24 siswa dari total 36 siswa, diambil dari 60% dari total siswa per kelas XI SMA Negeri 2 Wates.

Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Wates

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPA 1	24
XI IPA 2	24
XI IPA 3	24
XI IPS 1	24
XI IPS 1	24
Jumlah	120

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 149), instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar pengerjakannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket pada penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket tertutup. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert.

Sugiyono (2013: 134) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Skala Likert mempunyai lima jawaban, yaitu sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang dan sangat tidak setuju. Alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi angket Wahyu Utomo (2015), tentang faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $> r$ table pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Instrumen dikatakan valid apabila r hit $\geq r$ table (0,361). Hasil analisis reliabilitas diperoleh dengan Koefisien Alpha Cronbach's sebesar 0,906 yang berarti reabilitasnya mendekati 1.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan siswa atau responden untuk mengisinya karena responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi dari masing masing siswa atau responden.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Pendukung pelaksanaan pembelajaran renang	Guru	Narasumber	1,2	
		Inisiator	4	3
		Motivator	5,6	
	Siswa	Kondisi fisik	7	8,9
		Motivasi	10,11,12	
		Bakat minat	13	
		Keadaan ekonomi		14
	Materi	Susunan materi	16,17,18	
		Waktu	15	19
	Sarana dan prasarana	Fasilitas	25	20,21,22,24
		Media	23	
	Lingkungan	Letak lokasi pembelajaran	26	
Kondisi lingkungan		29,30	27,28,31	
Jumlah			19	12

Sumber: Wahyu Utomo, (2015)

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses akumulasi data untuk menunjang proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Angket disajikan dalam bentuk pernyataan. Setiap pernyataan dalam angket ini menggunakan empat alternatif jawaban. Suharsimi Arikunto (2006:151) Pemberian untuk alternatif skor untuk alternatif jawaban positif yaitu, 4, 3, 2, 1. Sedangkan pemberian skor negatif adalah kebalikan dari pernyataan positif, yang akan dijawab oleh

subjek penelitian yaitu 1, 2, 3, 4.

Tabel 4. Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pernyataan

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun mekanisme pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.
- b. Kemudian, peneliti menyebarkan instrumen kepada subyek penelitian,
- c. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas jawaban subyek penelitian.
- d. Setelah memperoleh data, peneliti menyusun kesimpulan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Untuk memberikan makna pada skor yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif presentase dengan rumus yang digunakan untuk menentukan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (Sudijono, 2015: 43).

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N} \quad \text{SD} = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah semua Devisi setelah dikuadratkan

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil penelitian digolongkan menjadi lima kategori yaitu: kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah, dan kategori sangat rendah.

Tabel 5. Kategori Penilaian

No.	Rumus Interval	Kategori
1.	Mean + 1,5 SD < X	Sangat tinggi
2.	Mean + 0,5 SD < X ≤ Mean + 1,5 SD	Tinggi
3.	Mean – 0,5 SD < X ≤ Mean + 0.5 SD	Sedang
4.	Mean – 1,5 SD < X ≤ Mean – 0,5 SD	Rendah
5.	X ≤ Mean – 1,5 SD	Sangat rendah

Sumber: Suyudi, Imam, (2022:127).

Keterangan:

X = Skor

SD = Standar Deviasi

Mean = Rerata

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wates dengan sampel siswa kelas XI sebanyak 120 siswa. Siswa yang menjadi subyek merupakan peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wates yang terdiri dari 5 kelas. Waktu pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 7 Maret 2024.

Tabel 6. Rincian Jumlah Sampel Penelitian Pada Siswa Kelas XI SMA N 2 Wates

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
XI IPA 1	36	24
XI IPA 2	36	24
XI IPA 3	36	24
XI IPS 1	36	24
XI IPS 2	36	24
Jumlah	180	120

B. Deskripsi Data Penelitian

Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah disebarkan. Untuk memudahkan mendeskripsikan data, maka dilakukan pengkatagorian yang meliputi pengkatagorian seluruh pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates, pengkatagorian tiap faktornya.

C. Hasil Penelitian

Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dideskripsikan untuk mengetahui besarnya faktor yang diidentifikasi sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates saat mengikuti pembelajaran renang. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Wates.

Hasil penelitian dengan menggunakan instrument penelitian jika di representasikan dalam bentuk persentase menghasilkan jumlah sebagai berikut :

Tabel 7. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor

Faktor	Nilai	Presentasi
Guru	2258	20,5 %
Siswa	2926	26,5 %
Materi	1776	16,1 %
Sarana & Prasarana	1982	18,8 %
Lingkungan	2075	18 %
Jumlah	11017	100,00%

Dari jumlah skor tersebut, bentuk deskriptif statistik data factor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa SMA Negeri 2 Wates diperoleh skor:

Tabel 8. Deskripsi Statistik Faktor Pendukung Pelaksanaa Pembelajaran Renang

N	<i>Valid</i>	120
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		91.8083
<i>Median</i>		90.0000
<i>Mode</i>		90.00
<i>Std. Deviation</i>		8.79295
<i>Variance</i>		77.316
<i>Range</i>		48.00
<i>Minimum</i>		69.00
<i>Maximum</i>		117.00
<i>Sum</i>		11017.00

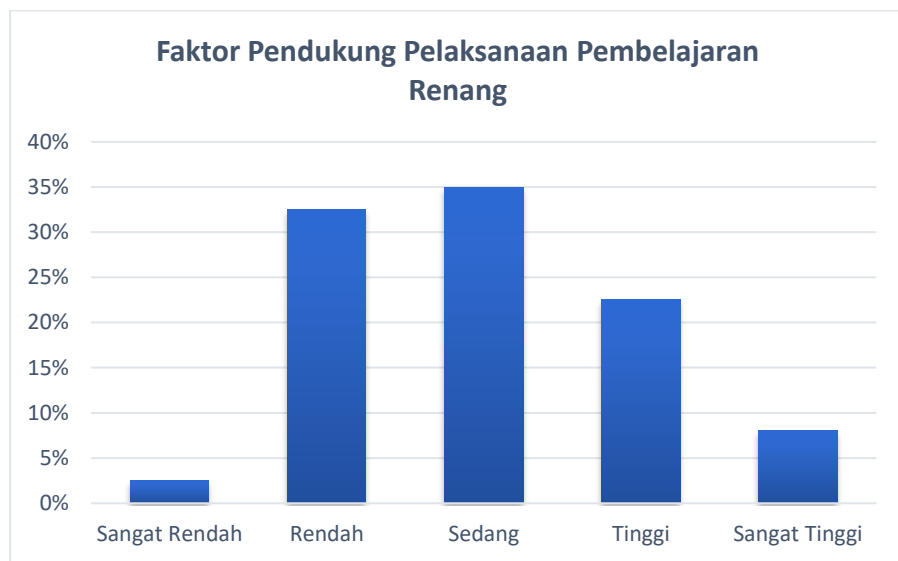
Rata rata skor sebesar 91,81, skor tengah dari data tersebut sebesar 90,00, skor yang serig muncul sebesar 90 standar deviasi sebesar 8,793 skor minimal sebesar 69 dan skor maksimal sebesar 117. Skor mean dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Maka dapat dikategorikan faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Frekuensi Faktor Pendukung Pelaksanann Pembelajaran Renang

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	$105 < X$	9	8%	Sangat Tinggi
2.	$96 < X \leq 105$	27	22,5%	Tinggi
3.	$87 < X \leq 96$	42	35%	Sedang
4.	$79 < X \leq 87$	39	32,5%	Rendah
5.	$X \leq 79$	3	2,5%	Sangat Rendah
Jumlah		120	100,0%	

Berdasarkan tabel di atas, kategori frekuensi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 10. Hasil penelitian faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Wates



Grafik di atas diketahui sebanyak 9 siswa atau 8% mempunyai pendukung pembelajaran renang dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 27 siswa atau 22,5% mempunyai pendukung pembelajaran renang dengan kategori tinggi, sebanyak 42 siswa atau 35% mempunyai pendukung pembelajaran renang dengan kategori sedang, sebanyak 32,5 siswa atau 22,5% mempunyai pendukung pembelajaran renang dengan kategori rendah dan 3 siswa atau 7,5% dengan pendukung pembelajaran renang kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas XI

SMA Negeri Wates berada pada kategori sedang.

2. Deskripsi Hasil Faktor Guru dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.

Hasil penelitian pada faktor guru dalam penelitian ini di ukur dengan 6 butir pertanyaan, Hasil analisis statistik data penelitian faktor guru diperoleh sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi Faktor Guru dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	18,8
<i>Median</i>	19,00
<i>Mode</i>	18
<i>Std. Deviation</i>	3
<i>Range</i>	14
<i>Minimum</i>	12
<i>Maximum</i>	24

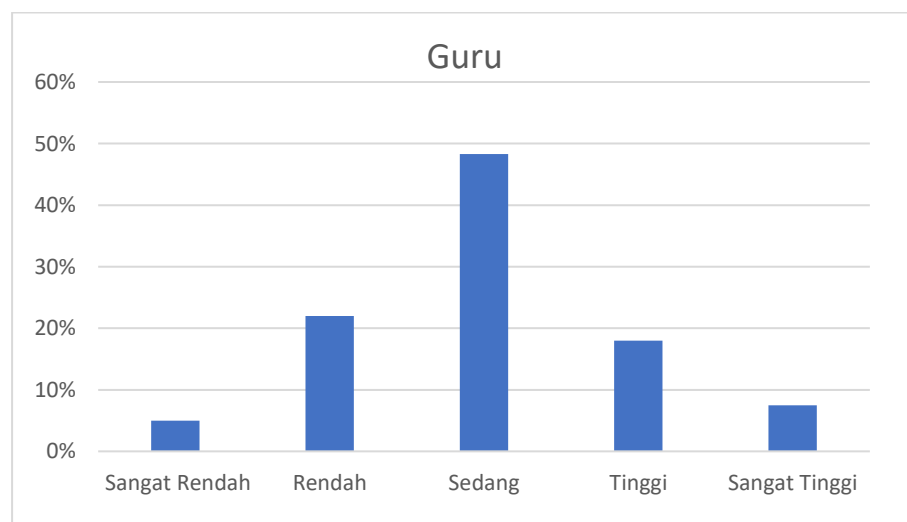
Dari hasil penghitungan statistik deskripsi faktor guru yang diperoleh dari 120 responden siswa kelas XI SMA Negeri Wates diperoleh hasil skor minimal sebesar 10, skor maksimal sebesar 24, rerata sebesar 18,3, nilai tengah sebesar 19, nilai sering muncul sebesar 18, dan simpangan baku sebesar 2,62. Deskripsi hasil penelitian faktor siswa yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Wates disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 11. Kategorisasi Faktor Guru dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang pada siswa kelas XI SMA Negeri Wates

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	$23 < X$	9	7,5%	Sangat Tinggi
2.	$20 < X \leq 23$	21	18%	Tinggi
3.	$18 < X \leq 20$	58	48,3%	Sedang
4.	$15 < X \leq 18$	26	21,7%	Rendah
5.	$X \leq 15$	6	5%	Sangat Rendah
Jumlah		120	100%	

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor guru dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri Wates adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 58 siswa atau 48,3%. Faktor guru dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri Wates yang berkategori sangat tinggi 9 siswa atau 7,5%, kategori rendah 21,7% atau 26 siswa atau 5%, sangat rendah 6 siswa.

Gambar 11. Diagram Batang faktor guru dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri Wates



3. Deskripsi Hasil Faktor Siswa Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.

Hasil penelitian pada faktor siswa dalam penelitian ini di ukur dengan 8 butir pernyataan, Hasil analisis statistik data penelitian pada faktor siswa diperoleh sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Statistik Faktor Siswa Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	24,38
<i>Median</i>	24,00
<i>Mode</i>	23
<i>Std. Deviation</i>	3,295
<i>Range</i>	21
<i>Minimum</i>	11
<i>Maximum</i>	32

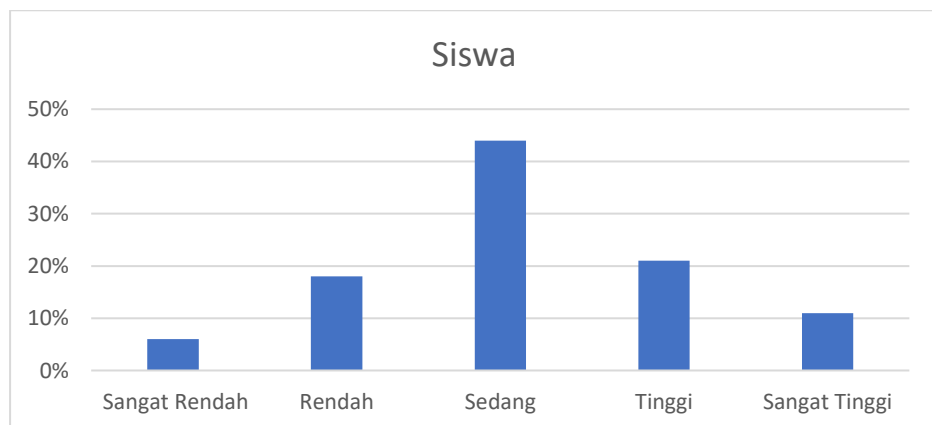
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 120 responden siswa kelas XI SMA Negeri Wates diperoleh hasil skor minimal sebesar 11, skor maksimal sebesar 32, rerata sebesar 24,38, nilai tengah sebesar 24, nilai sering muncul sebesar 23, dan simpangan baku sebesar 3,29. Deskripsi hasil penelitian faktor siswa yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Wates disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Faktor Siswa dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang pada siswa kelas XI SMA Negeri Wates

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	$28,5 < X$	13	11%	Sangat Tinggi
2.	$25,5 < X \leq 28,5$	25	21%	Tinggi
3.	$22,5 < X \leq 25,5$	53	44%	Sedang
4.	$19,5 < X \leq 22,5$	22	18%	Rendah
5.	$X \leq 19,5$	7	6%	Sangat Rendah
Jumlah		120	100%	

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor siswa dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 53 siswa atau 44%. Faktor siswa dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates yang berkategori sangat tinggi 13 siswa atau 11%, tinggi 25 siswa atau 21%, sedang 53 siswa atau 46%, rendah 22 siswa atau 18%, sangat rendah 7 siswa atau 6%.

Gambar 12. Diagram Batang faktor siswa dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri Wates.



4. Deskripsi Hasil Faktor Materi Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.

Hasil penelitian pada faktor materi dalam penelitian ini di ukur dengan 5 butir pernyataan, hasil analisis statistik data penelitian pada faktor materi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Faktor Materi dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	14,80
<i>Median</i>	15,00
<i>Mode</i>	14
<i>Std. Deviation</i>	1,663
<i>Range</i>	9
<i>Minimum</i>	11
<i>Maximum</i>	17

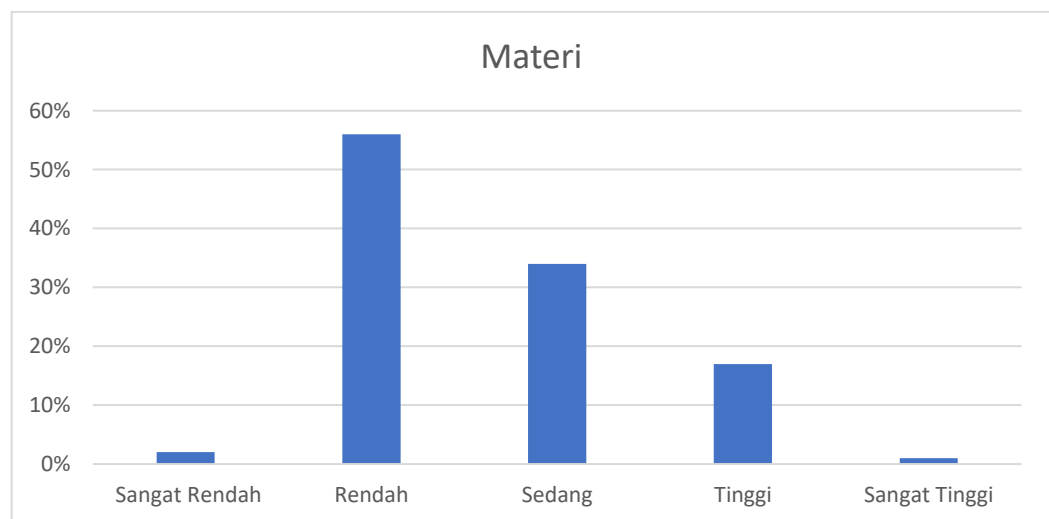
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 120 responden siswa kelas XI SMA Negeri Wates diperoleh hasil skor minimal sebesar 11, skor maksimal sebesar 20, rerata sebesar 14,80, nilai tengah sebesar 15, nilai sering muncul sebesar 14, dan simpangan baku sebesar 1,66. Deskripsi hasil penelitian faktor materi yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Wates disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 15. Kategorisasi Faktor Materi dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang pada siswa kelas XI SMA Negeri Wates

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	$19 < X$	1	1%	Sangat Tinggi
2.	$16 < X \leq 19$	20	17%	Tinggi
3.	$14 < X \leq 16$	41	34%	Sedang
4.	$12 < X \leq 14$	56	47%	Rendah
5.	$X \leq 12$	2	2%	Sangat Rendah
Jumlah		120	100%	

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor materi dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori rendah dengan 56 siswa atau 47%. Faktor materi dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates yang berkategori sangat tinggi 1 siswa atau 1%, tinggi 20 siswa atau 17%, sedang 41 siswa atau 34%, rendah 56 siswa atau 47%, sangat rendah 2 siswa atau 2%.

Gambar 9. Diagram Batang faktor materi dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri Wates



5. Deskripsi Hasil Faktor Sarana & Prasarana Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.

Hasil penelitian pada faktor sarana dan prasarana dalam penelitian ini di ukur dengan 6 butir pernyataan, hasil analisis statistik data penelitian pada faktor sarana dan prasarana diperoleh sebagai berikut :

Tabel 16. Deskripsi Faktor Sarana & Prasarana dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	16,5
<i>Median</i>	17,00
<i>Mode</i>	15
<i>Std. Deviation</i>	2,3
<i>Range</i>	11
<i>Minimum</i>	12
<i>Maximum</i>	22

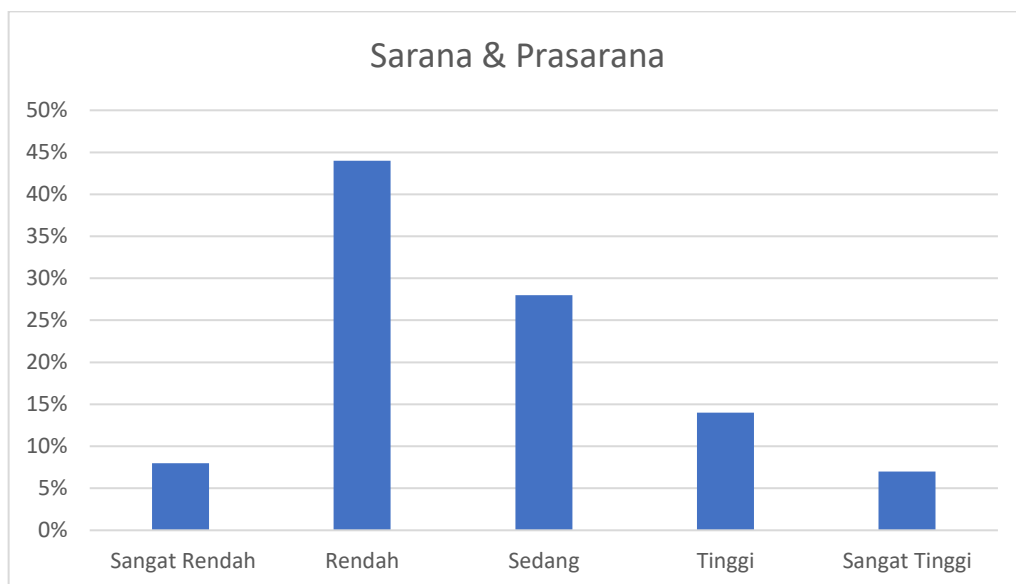
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 120 responden siswa kelas XI SMA Negeri Wates diperoleh hasil skor minimal sebesar 12, skor maksimal sebesar 22, rerata sebesar 16,5, nilai tengah sebesar 17, nilai sering muncul sebesar 15, dan simpangan baku sebesar 2,3. Deskripsi hasil penelitian faktor sarana & prasarana yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Wates disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 17. Kategorisasi Faktor Sarana & Prasarana dalam pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang pada siswa kelas XI SMA Negeri Wates

No	Interval	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori
1.	$20 < X$	8	6,6%	Sangat Tinggi
2.	$18 < X \leq 20$	17	14%	Tinggi
3.	$16 < X \leq 18$	34	28%	Sedang
4.	$14 < X \leq 16$	53	44%	Rendah
5.	$X \leq 14$	8	6,6%	Sangat Rendah
Jumlah		120	100%	

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor sarana & prasarana dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori rendah dengan 53 siswa atau 44%. Faktor sarana & prasarana dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates yang berkategori sangat tinggi 8 siswa atau 6,6%, tinggi 17 siswa atau 14%, sedang 34 siswa atau 28,6%, rendah 53 siswa atau 44%, sangat rendah 8 siswa atau 6,6%. Berikut adalah grafik ilustrasi faktor sarana & prasarana dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates :

Gambar 14. Diagram Batang faktor sarana & prasarana dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri Wates



6. Deskripsi Hasil Faktor Lingkungan Dalam Mendukung Berjalannya Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.

Hasil penelitian pada faktor lingkungan dalam penelitian ini di ukur dengan 6 butir pernyataan, hasil analisis statistik data penelitian pada faktor lingkungan diperoleh sebagai berikut :

Tabel 18. Deskripsi Faktor Lingkungan dalam Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates

Statistik	Skor
Mean	17,2
Median	17,00
Mode	14
Std. Deviation	2,4
Range	10
Minimum	14
Maximum	20

Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 120 responden siswa kelas XI SMA Negeri Wates diperoleh hasil skor minimal sebesar 14, skor maksimal sebesar 20, rerata sebesar 17, nilai tengah sebesar 17, nilai sering muncul sebesar 14, dan simpangan baku sebesar 2,31. Deskripsi hasil penelitian faktor lingkungan yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Wates disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

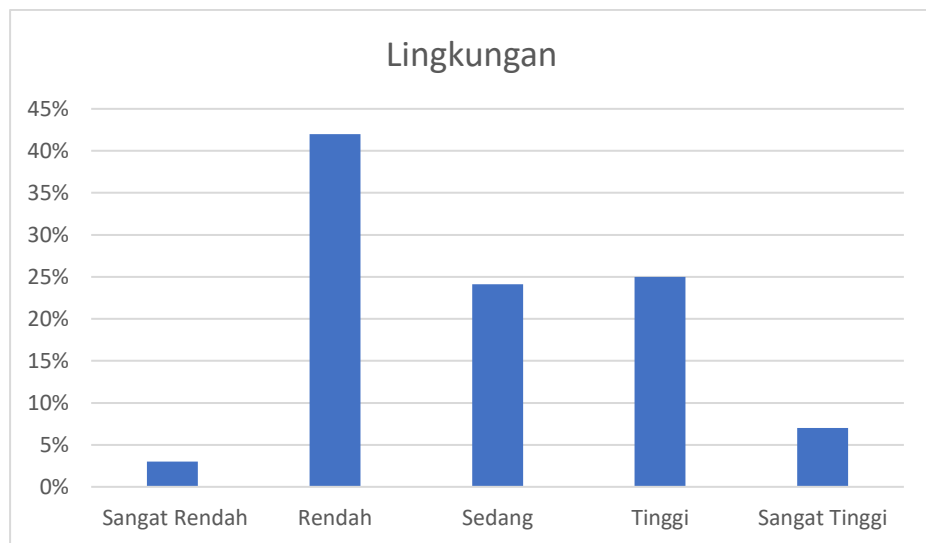
Tabel 19. Kategorisasi Faktor Lingkungan dalam Pendukung pelaksanaan Pembelajaran Renang pada siswa kelas XI SMA Negeri Wates

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	$21 < X$	8	7%	Sangat Tinggi
2.	$18 < X \leq 21$	30	25%	Tinggi
3.	$16 < X \leq 18$	29	24%	Sedang
4.	$14 < X \leq 16$	50	42%	Rendah
5.	$X \leq 14$	3	3%	Sangat Rendah
Jumlah		120	100%	

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor lingkungan dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berupa pada kategori rendah dengan 50 siswa atau 42%. Faktor lingkungan dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates yang berkategori sangat tinggi 8 siswa atau 7%, tinggi 25 siswa atau 30%, sedang 29 siswa atau 24%, rendah 50 siswa atau 41,6%, sangat rendah 3 s siswa atau 3%. Berikut adalah grafik ilustrasi faktor guru

dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates:

Gambar 15. Diagram Batang faktor lingkungan dalam mendukung berjalannya pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri Wates



D. Pembahasan

Materi pembelajaran renang telah dimasukkan dalam pembelajaran PJOK khususnya untuk siswa SMA, untuk kelas XI dengan materi renang gaya dada dan bebas. Siswa antusias dalam pelaksanaan pembelajaran renang, namun sekolah masih belum memiliki fasilitas yang maksimal. Oleh karena itu renang juga merupakan salah satu olahraga yang cukup sulit dilakukan oleh beberapa siswa, akan tetapi antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran atau kegiatan renang cukup tinggi, berbagai faktor pendukung menjadi dasar minat siswa dalam kegiatan pembelajaran renang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui faktor pendukung pelaksanaan renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates sebagian besar masuk dalam

kategori sedang dengan persentase 35%, di ikuti kategori rendah dengan persentase 32,5%, kategori tinggi dengan persentase 22,5%, kategori sangat tinggi dengan persentase 8%, dan kategori sangat rendah dengan persentase 2,5%.

Hasil tersebut diartikan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang sebagian besar berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan jika selama ini proses pembelajaran renang berjalan cukup baik dengan berbagai dukungan baik dari pihak guru, siswa, materi, sarana prasarana dan lingkungan. Oleh karena itu dukungan dari berbagai faktor menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi renang siswa.

1. Faktor Guru

Guru merupakan fasilitator dalam pembelajaran renang, peran guru dalam hal ini sangat penting dimana motivasi dan juga ketrempilan guru dalam memberikan materi harus baik dan benar. Hasil penelitian pada faktor guru sebagian besar masuk dalam kategori sedang dengan persentase 48,3%, kategori Rendah dengan persentase 21,7%, kategori tinggi dengan persentase 18%, kategori sangat tinggi dengan persentase 7,5%, dan kategori sangat Rendah dengan persentase 5%. Hasil tersebut menunjukkan jika guru cukup baik dalam memberikan peran dan dukungan kepada siswa.

Guru telah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Motivasi yang di berikan mampu menumbuhkan semangat kepada siswa. Meskipun demikian keterbatasan tenaga pendidik juga menjadi kendala, satu guru kadang tidak bisa mengawasi semua siswa dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran anak menjadi kurang

maksimal.

2. Faktor Siswa

Hasil penelitian pada faktor siswa menunjukkan sebagian besar masuk dalam kategori sedang dengan persentas 53%, kategori Rendah dengan persentase 18%, kategori tinggi dengan persentase 21%, kategori sangat tinggi dengan persentase 11%, dan kategori sangat Rendah dengan persentase 6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa siswa mempunyai peran yang cukup baik dalam pelaksanaan pembelajaran renang. Antusias siswa menunjukkan minat yang besar terhadap olahraga renang, dan meskipun dari banyak anak banyak yang belum bisa berenang akan tetapi dengan dukungan minat yang sedang akan menjadi salah satu faktor pendukung dalam terlaksananya pembelajaran renang yang baik.

Meskipun dalam kenyataan secara fisik ada beberapa siswa mempunyai kondisi fisik yang masih belum ideal, kondisi itu membuat siswa kesulitan untuk menguasai teknik dasar renang. selain berdasarkan fisik, secara psikologis beberapa anak juga masih takut dengan air, mereka takut tenggelam sehingga hal tersebut membuat anak takut untuk mencoba. Hal itu jelas akan menghambat proses pembelajaran renang. Oleh karena itu siswa harus dilatih mental dalam belatih dan guru harus bisa menimbulkan rasa senang terhadap olahraga renang, harus bisa memberi motivasi dalam pembelajaran.

3. Faktor Materi

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor materi sebagian besar masuk dalam kategori rendah dengan persentase 47%, kategori sedang dengan persentase

34%, kategori tinggi dengan persentase 17%, kategori sangat tinggi dengan persentase 1%, dan kategori sangat rendah dengan persentase 2%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan jika materi menjadi faktor pendukung yang rendah dalam pelaksanaan pembelajaran renang. Hal ini dikarenakan materi gaya bebas (*crawl*) merupakan materi yang tergolong sulit untuk dipelajari, sehingga banyak siswa yang kurang bisa menguasai. Hal ini juga disebabkan alokasi waktu pembelajaran yang masih kurang, jam yang diterapkan dalam pembelajaran hanya 2 kali dalam 1 semester. Alokasi waktu yang kurang tersebut dirasa masih kurang untuk meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran olahraga renang.

4. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran renang. Berdasarkan hasil penelitian pada faktor sarana dan prasarana sebagian besar masuk dalam kategori rendah dengan persentase 44%, kategori sedang dengan persentase 28%, kategori tinggi dengan persentase 14%, kategori sangat tinggi dengan persentase 7%, dan kategori sangat rendah dengan persentase 7%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan jika sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor pendukung yang rendah, hal ini dikarenakan setiap sekolah belum memiliki fasilitas renang yang memadai dan ketika pembelajaran renang dilaksanakan harus ke tempat kolam renang dengan jarak yang cukup jauh.

Dukungan dari sarana dan prasarana yang masih rendah membuat anak kurang bebas untuk belajar dan berlatih. Hal tersebut akan sangat menghambat anak untuk berlatih. Selain itu juga kegiatan pembelajaran renang hanya dilakukan

satu kali dalam satu minggu hal tersebut membuat alokasi waktu untuk berlatih juga kurang. Beberapa sekolah yang tidak mempunyai kolam renang harus pergi keluar sekolah atau mencari kolam renang di luar sekolah membuat kadang pembelajaran kurang efisien.

5. Faktor Lingkungan

Hasil penelitian pada faktor lingkungan sebagian besar masuk dalam kategori rendah dengan persentase 42%, kategori tinggi dengan persentase 25%, kategori sedang dengan persentase 24%, kategori sangat tinggi dengan persentase 7%, dan kategori sangat rendah dengan persentase 3%. Lingkungan dalam penelitian ini berkaitan dengan kondisi sekitar siswa yang menjadi faktor pendukung kegiatan pembelajaran renang.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan faktor lingkungan menjadi salah satu faktor yang cukup mendukung pembelajaran renang. Lingkungan merupakan bagian dari siswa yang berpengaruh terhadap perkembangan anak. Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui faktor pendukung pelaksanaan renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates sebagian besar masuk dalam kategori sedang. Faktor pendukung tersebut terdiri dari faktor guru, siswa, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan. Secara lebih rinci, kontribusi dari masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut: guru 20,5%, siswa 26,6%, materi 16,1%, sarana dan prasarana 18,8% dan lingkungan 18%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru, siswa dan orang tua untuk mengetahui faktor- faktor pendukung pelaksanaan renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.
2. Dapat menjadi indikasi besarnya persentase dukungan pelaksanaan renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates.
3. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan, yaitu:

1. Menggunakan instrumen penelitian dan kisi-kisi angket dari penelitian yang berbeda tingkatan dan wilayah, dikarenakan peneliti menganalisis isi dari instrumen dan kisi-kisi tersebut bersifat umum dan tidak terikat oleh tingkatan maupun wilayah dari penelitian tersebut..
2. Penelitian ini menggunakan angket, tidak tertutup kemungkinan bahwa para responden dalam mengisi angket tidak bersungguh-sungguh.
3. Keterbatasan waktu hasil penelitian hanya di dasarkan pada data kuesioner, tanpa melihat pelaksanaan pembelajaran renang secara langsung,

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru diharapkan selalu memperhatikan beberapa faktor pendukung pelaksanaan renang pada siswa kelas XI, agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.
2. Bagi siswa untuk selalu melakukan latihan dalam melakukan renang, sehingga keterbatasan waktu pembelajaran dapat teratasi dengan latihan di luar jam pelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor pendukung pelaksanaan renang dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikarsa Indra, Supriyono. (2022). Tingkat Keterampilan Renang Gaya Crawl Jarak 25 Meter Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ngupasan Kabupaten Purworejo Tahun 2022. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*. 391-398
- A. Muri Yusuf. 2020. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Balai Aksara Edisi III.
- Aqib, Zainal. (2015). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya. Hal 66
- Basan Standar Nasional Pendidikan/BSNP. 2006. *Ruang Lingkup Olahraga*.
<https://www.pengetahuanku13.net/2019/04/ruang-lingkup-pendidikan-jasmani-dan.html>
- Basuki Sunarno. (2016). Pendekatan Sainifik Pada Penjasorkes Dalam Rangka Membentuk Jati Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani*. Jurusan Pendidikan Olahraga. Volume 12. No 2
- Endang Sri Wahyuni, 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Eferko Putri, G. (2019) Analisis Karakteristik Peserta Didik dalam Pembelajaran Fisika untuk Pengembangan Buku Digital (e-book) Fisika SMA Berbasis Model Discovery Learning, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*.
- Hendri Irawadi. (2021). *Analisi Keterampilan Teknik Renang Gaya Dada*. Vol 3 No 4 (2021): *Jurnal Patriot*. Universitas Negeri Padang.
- Hidayati, *Manajemen Peserta Didik*, (Padang: UNP Press, 2020). Hal 28.
- JR Kurniawan, HA Hermawan. 2019. *Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Gaya Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP N 25 Purworejo*. Skripsi.
journal.student.uny.ac.id
- Ike Malaya Sinta, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, (*Jurnal Islamic Education Manajemen*), Vol. 4 No. 1, 2019, h. 79.
- Iriyanto, Isnan (2019). *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X Terhadap Teknik Dasar Renang Di SMA Negeri 2 Playen*. Skripsi. Yogyakarta: FIK-UNY.

- Ishak, M. et al. (2019) Perbandingan Pelampung Batang dan Pelampung Punggung terhadap Keterampilan Renang Gaya Punggung. Available at: <http://jurnalolahraga.stkipasundan.ac.id/index.php/jurnalolahraga>.
- Latifah, Nur, dkk. (2021). Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 6 (2) : 44.
- Magdalena, I. et al. (2020) ANALISIS BAHAN AJAR, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Available at: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Meidy Albert Tangkua*, Tandiyo Rahayu, Soegiyanto. (2015). Peran dan Kedudukan Siswa Dalam Penyelenggaraan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA. Journal of Physical Education and Sports, Vol 4 No 2.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. Jurnal Kependidikan, Vol 1 No. 01.
- Permendikbud. (2016) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendiknas No. 23 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Pinton Setya Mustafa, Wasis joko. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA). Vol.3No. 2, Hal.422-438
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Saiman Rifaid, Rivan Ngaji. (2022). Survei Kemampuan Renang Gaya Dada 30 Meter Pada Mahasiswa Olahraga Angkatan 2020 STKIP Kie Raha Kota Ternate. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. 766-775
- Sanjaya, wina. (2017). Pendidikan Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Balebat Dedikasi Prima.
- Seno Aji, Samson. (2019). Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten. Skripsi. Yogyakarta: FIK-UNY.

- Siallangan, A. et al. (2021) 'Analisis Teknik Gerak Renang Gaya Kupu-Kupu Atlet Tirta Kaluang Padang', *JOLMA*, 1(2), p. 84. Available at: <https://doi.org/10.31851/jolma.v1i2.5671>.
- Simanjuntak, D. N., Dinam, A. P. B. (2021). Jarak Jauh Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Kelas XI Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra Indonesia. Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021. Tema: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar. pp. 69-76. ISSN 978-623-6984-13-0. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/43375>
- Sucma, Z.M. and Sudarmono, M. (2020) 'Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Kesehatan Melalui Personal Health Card Assignments Untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Atas', *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), pp. 502-508. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>.
- Sudarmono, Martin. 2020. Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Kesehatan Melalui Personal Health Card Assignments Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*. Universitas Negeri Semarang. Halaman: 502 – 508
- Sudarsinah. 2021. Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN*. Vol. 3, No. 3, Halaman: 1-10
- Sudijono, A. (2000). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugihartono, dkk. (2008). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyanto, FX. (2010).
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni. (2019). Upaya peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif model jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar sd negeri 012 buluh rampai. *JMP Online*, Vol 3 No. 2, 184-19.
- Suryobroto. (2004). Peningkatan Pembelajaran Dasar Gerak Renang Melalui Pendekatan Penggunaan Alat Bagi Mahasiswa PKO pemula Tahun Ajaran 2010. *Jurnal Evaluasi dan Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: FIK UNY

- Suyudi, Imam, Rachmad, Sahabuddin. (2022). Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Siswa SMP Negeri 1 Bungoro Kelas VIII Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene. ISSN (E) ; 2797-3565 – ISSN (P); 2979-4197. Volume3, Number 3. Hal 123-138.
<http://sainsglobal.com/jk>
- Uswatun, E., Sd, K. and Kedungsari, N. 2020. Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series 3 (3) 1651-1657 Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar. Available at: <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Utomo, W. (2015). Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten. Skripsi. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Winarno, M.E. (2006). Perspektif Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. Penerbit Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Yudharmanto Putra, P., Tengah, J. and Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P. (2023) 'Indonesian Journal for Physical Education and Sport Pengaruh Metode Pembelajaran Menggunakan Papan Luncur dan Pullbuoy terhadap Kecepatan Renang Gaya Crawl 25 Meter Club (ACC) Semarang'. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>.
- Yusuf, Amalia. (2020). Konsep Dasar Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Bandung Alfabeta. Hal 177
- Yolandasari, M. B. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda 51 Universitas Kristen Indonesia Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020. <http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9550/>.
- Zaifullah. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Covid-19. Universitas Islam Palu. Vol. 4, No. 2, November 2021, hal. 9-18

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/951/UN34.16/PT.01.04/2024

20 Februari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMA Negeri 2 Wates
Jl. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bambang Putrawati Sugiarto
NIM : 18601244039
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 WATES
Waktu Penelitian : 22 Februari - 7 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Angket Penelitian

Angket Penelitian

Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas XI

Di SMA N 2 Wates

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Seluruh butir pernyataan harus dijawab sesuai dengan pilihan anda.
4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.

C. Keterangan Alternatif Jawaban:

SS : jika **Sangat Setuju** dalam pelaksanaan pembelajaran renang, pilih **nomor 4**

S : jika **Setuju** dalam pelaksanaan pembelajaran renang, pilih **nomor 3**

TS : jika **Tidak Setuju** dalam pelaksanaan pembelajaran renang, pilih **nomor 2**

STS : jika **Sangat Tidak Setuju** dalam pelaksanaan pembelajaran renang, pilih **nomor 1**

D. Item Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
GURU					
1	Guru menguasai materi renang gaya bebas dan dada				
2	Guru memberikan contoh gerakan dasar renang gaya bebas dan gaya dada				
3	Pengawasan guru pada siswa tidak merata selama pembelajaran renang				
4	Pengkoreksian dan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa saat pembelajaran berlangsung				
5	Guru berkomunikasi dengan siswa dengan baik				
6	Guru memberikan perhatian siswa yang belum bisa berenang saat pembelajaran renang				
SISWA					
7	Siswa mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh kebugaran jasmani				
8	Siswa mengalami kesulitan dalam koordinasi gerak lengan, tungkai, dan kaki saat berenang				
9	Daya tahan tubuh siswa saat berenang lemah				
10	Siswa mempunyai motivasi agar dapat berenang gaya bebas dan dada				
11	Siswa mempunyai pengalaman berenang pada siswa kelas sebelumnya				
12	Siswa mengikuti pembelajaran renang agar dapat memahami				

	olahraga renang				
13	Siswa mempunyai kesempatan dalam bertanya mengenai gerakan renang kepada guru				
14	Biaya untuk masuk kolam renang cukup mahal				
MATERI					
15	Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan pada semester I dan II				
16	Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan dari pemanasan sampai pendinginan				
17	Kesinambungan materi terdahulu dengan materi yang diajarkan mempermudah gerakan renang				
18	Materi renang yang diajarkan gaya bebas dan gaya dada sesuai dengan kurikulum				
19	Waktu dalam pembelajaran renang baiknya ditambah 1 jam pelajaran				
SARANA DAN PRASARANA					
20	Saat berenang tidak menggunakan pakaian renang				
21	Ketersediaan kolam renang di daerah kota terbatas				
22	Ukuran kolam renang yang digunakan terbatas				
23	Guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran renang				
24	Tidak tersedianya peralatan/perlengkapan pembelajaran renang				
25	Ketersediaan ruang ganti/bilas yang berada di kolam renang bersih				

	sehingga nyaman				
LINGKUNGAN					
26	Letak/lokasi kolam renang yang digunakan dekat				
27	Suasana di dalam dan di sekitar kolam renang gaduh				
28	Cuaca pada saat pembelajaran kurang mendukung				
29	Keamanan di dalam kolam renang cukup baik				
30	Kebersihan kolam renang terjaga				
31	Pembelajaran kurang kondusif karena bersamaan dengan sekolah lain				

Lampiran 4. Hasil Angket Penelitian

Angket Penelitian Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Renang SMA N 2 Wates

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

PERNYATAAN

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Seluruh butir pernyataan harus dijawab sesuai dengan pilihan anda.
4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.

Keterangan Alternatif Jawaban:

SS : jika **Sangat Setuju** dalam pelaksanaan pembelajaran renang, pilih **nomor 4**

S : jika **Setuju** dalam pelaksanaan pembelajaran renang, pilih **nomor 3**

TS : jika **Tidak Setuju** dalam pelaksanaan pembelajaran renang, pilih **nomor 2**

STS : jika **Sangat Tidak Setuju** dalam pelaksanaan pembelajaran renang, pilih **nomor 1**

1. Guru menguasai materi renang gaya bebas dan gaya dada *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

2. Cara guru dalam penyampaian dengan memberikan contoh gerakan dasar *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

3. Pengawasan guru pada siswa tidak merata selama pembelajaran renang *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

4. Pengkoreksian dan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa saat pembelajaran berlangsung *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

5. Guru berkomunikasi dengan siswa dengan baik *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

6. Guru memberikan perhatian siswa yang belum bisa berenang saat pembelajaran renang *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

7. Siswa mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh kebugaran jasmani *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

8. Siswa mengalami kesulitan dalam koordinasi gerak lengan, tungkai, dan kaki saat berenang *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

9. Daya tahan tubuh siswa saat berenang lemah *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

10. Siswa mempunyai motivasi agar dapat berenang gaya bebas dan gaya dada *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

11. Siswa mempunyai pengalaman berenang pada kelas sebelumnya *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

12. Siswa mengikuti pembelajaran renang agar dapat memahami olahraga renang *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

13. Siswa mempunyai kesempatan dalam bertanya mengenai gerakan renang kepada guru *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

14. Biaya untuk masuk kolam renang cukup mahal *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

15. Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan pada semester I dan II *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

16. Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan dari pemanasan sampai pendinginan *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

17. Kesenambungan materi terdahulu dengan materi yang diajarkan mempermudah gerakan renang

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

18. Materi renang yang diajarkan gaya bebas dan gaya dada sesuai dengan kurikulum

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

19. Waktu dalam pembelajaran renang baiknya ditambah 1 jam pelajaran *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

20. Saat berenang tidak menggunakan pakaian renang *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

21. Ketersediaan kolam renang di daerah kota terbatas *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

22. Ukuran kolam renang yang digunakan terbatas *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

23. Guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran renang *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

24. Tidak tersedianya peralatan/perlengkapan pembelajaran renang *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

25. Ketersediaan ruang ganti/bilas yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

26. Letak/lokasi kolam renang yang digunakan dekat dengan sekolah *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

27. Suasana di dalam dan di sekitar kolam renang gaduh *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

28. Cuaca pada saat pembelajaran kurang mendukung *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

29. Keamanan di dalam kolam renang cukup baik *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

30. Kebersihan kolam renang terjaga *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

31. Pembelajaran kurang kondusif karena bersamaan dengan sekolah lain *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

Lampiran 6. Deskripsi Statistik

Statistik

		Guru	Siswa	Materi	Lingkungan	Sarana & Prasarana
N	<i>Valid</i>	120	120	120	120	120
	<i>Missing</i>	0	0	0	0	0
<i>Mean</i>		18,82	24,38	14,80	16,52	17,29
<i>Median</i>		19,00	24,00	15,00	16,00	17,00
<i>Mode</i>		18	23 ^a	14	14	15
<i>Std. Deviation</i>		2,615	3,295	1,663	2,341	2,402
<i>Range</i>		14	21	9	10	11
<i>Minimum</i>		10	11	11	12	12
<i>Maximum</i>		24	32	20	22	23
<i>Sum</i>		2258	2926	1776	1982	2075

Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frekuensi Table

Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Renang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69	1	.8	.8	.8
	74	2	1.7	1.7	2.5
	79	1	.8	.8	3.3
	80	4	3.3	3.3	6.7
	81	4	3.3	3.3	10.0
	82	4	3.3	3.3	13.3
	83	3	2.5	2.5	15.8
	84	6	5.0	5.0	20.8
	85	7	5.8	5.8	26.7
	86	4	3.3	3.3	30.0
	87	6	5.0	5.0	35.0
	88	4	3.3	3.3	38.3
	89	6	5.0	5.0	43.3
	90	9	7.5	7.5	50.8
	91	5	4.2	4.2	55.0
	92	5	4.2	4.2	59.2
	93	1	.8	.8	60.0
94	4	3.3	3.3	63.3	
95	4	3.3	3.3	66.7	
96	4	3.3	3.3	70.0	

	97	4	3.3	3.3	73.3
	98	1	.8	.8	74.2
	99	7	5.8	5.8	80.0
	100	4	3.3	3.3	83.3
	101	4	3.3	3.3	86.7
	102	3	2.5	2.5	89.2
	103	3	2.5	2.5	91.7
	104	1	.8	.8	92.5
	105	1	.8	.8	93.3
	107	1	.8	.8	94.2
	108	2	1.7	1.7	95.8
	109	2	1.7	1.7	97.5
	112	1	.8	.8	98.3
	114	1	.8	.8	99.2
	117	1	.8	.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	.8	.8	.8
	11	1	.8	.8	1.7
	12	1	.8	.8	2.5
	14	3	2.5	2.5	5.0
	15	4	3.3	3.3	8.3
	16	9	7.5	7.5	15.8
	17	13	10.8	10.8	26.7
	18	22	18.3	18.3	45.0
	19	18	15.0	15.0	60.0
	20	18	15.0	15.0	75.0
	21	15	12.5	12.5	87.5
	22	6	5.0	5.0	92.5
	23	3	2.5	2.5	95.0
	24	6	5.0	5.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	.8	.8	.8
	16	1	.8	.8	1.7
	17	1	.8	.8	2.5
	18	1	.8	.8	3.3
	19	3	2.5	2.5	5.8

20	1	.8	.8	6.7
21	9	7.5	7.5	14.2
22	12	10.0	10.0	24.2
23	19	15.8	15.8	40.0
24	19	15.8	15.8	55.8
25	15	12.5	12.5	68.3
26	9	7.5	7.5	75.8
27	7	5.8	5.8	81.7
28	9	7.5	7.5	89.2
29	5	4.2	4.2	93.3
30	4	3.3	3.3	96.7
31	2	1.7	1.7	98.3
32	2	1.7	1.7	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Materi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	2	1.7	1.7	1.7
	12	5	4.2	4.2	5.8
	13	16	13.3	13.3	19.2
	14	35	29.2	29.2	48.3
	15	27	22.5	22.5	70.8
	16	14	11.7	11.7	82.5
	17	15	12.5	12.5	95.0
	18	3	2.5	2.5	97.5
	19	2	1.7	1.7	99.2
	20	1	.8	.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	3	2.5	2.5	2.5
	13	5	4.2	4.2	6.7
	14	20	16.7	16.7	23.3
	15	19	15.8	15.8	39.2
	16	14	11.7	11.7	50.8
	17	18	15.0	15.0	65.8
	18	16	13.3	13.3	79.2
	19	12	10.0	10.0	89.2
	20	5	4.2	4.2	93.3
	21	6	5.0	5.0	98.3
	22	2	1.7	1.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sarana & Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	.8	.8	.8
	13	2	1.7	1.7	2.5
	14	8	6.7	6.7	9.2
	15	22	18.3	18.3	27.5
	16	20	16.7	16.7	44.2
	17	13	10.8	10.8	55.0
	18	16	13.3	13.3	68.3
	19	18	15.0	15.0	83.3
	20	6	5.0	5.0	88.3
	21	6	5.0	5.0	93.3
	22	6	5.0	5.0	98.3
	23	2	1.7	1.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Lampiran 6. Deskripsi Statistik

Guru menguasai materi renang gaya bebas dan dada

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	5.8	5.8	5.8
	Setuju	71	59.2	59.2	65.0
	Sangat Setuju	42	35.0	35.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Guru memberikan contoh gerakan dasar renang gaya bebas dan gaya dada

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.8	.8	.8
	Tidak Setuju	18	15.0	15.0	15.8
	Setuju	71	59.2	59.2	75.0
	Sangat Setuju	30	25.0	25.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Pengawasan guru pada siswa tidak merata selama pembelajaran renang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	7.5	7.5	7.5
	Tidak Setuju	33	27.5	27.5	35.0

	Setuju	55	45.8	45.8	80.8
	Sangat Setuju	23	19.2	19.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Pengawasan guru pada siswa tidak merata selama pembelajaran renang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	7.5	7.5	7.5
	Tidak Setuju	33	27.5	27.5	35.0
	Setuju	55	45.8	45.8	80.8
	Sangat Setuju	23	19.2	19.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Pengawasan guru pada siswa tidak merata selama pembelajaran renang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	7.5	7.5	7.5
	Tidak Setuju	33	27.5	27.5	35.0
	Setuju	55	45.8	45.8	80.8
	Sangat Setuju	23	19.2	19.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Pengkoreksian dan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa saat pembelajaran berlangsung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	4	3.3	3.3	5.8
	Setuju	82	68.3	68.3	74.2
	Sangat Setuju	31	25.8	25.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Guru berkomunikasi dengan siswa dengan baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	4	3.3	3.3	5.8
	Setuju	65	54.2	54.2	60.0
	Sangat Setuju	48	40.0	40.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Guru memberikan perhatian siswa yang belum bisa berenang saat pembelajaran renang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.8	.8	.8
	Tidak Setuju	13	10.8	10.8	11.7
	Setuju	69	57.5	57.5	69.2
	Sangat Setuju	37	30.8	30.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Siswa mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh kebugaran jasmani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.8	.8	.8
	Tidak Setuju	1	.8	.8	1.7
	Setuju	57	47.5	47.5	49.2
	Sangat Setuju	61	50.8	50.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Siswa mengalami kesulitan dalam koordinasi gerak lengan, tungkai, dan kaki saat berenang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	18	15.0	15.0	15.0
	Tidak Setuju	58	48.3	48.3	63.3
	Setuju	36	30.0	30.0	93.3
	Sangat Setuju	8	6.7	6.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Daya tahan tubuh siswa saat berenang lemah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	14	11.7	11.7	11.7
	Tidak Setuju	39	32.5	32.5	44.2
	Setuju	48	40.0	40.0	84.2
	Sangat Setuju	19	15.8	15.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Siswa mempunyai motivasi agar dapat berenang gaya bebas dan dada

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.7	1.7	1.7
	Tidak Setuju	5	4.2	4.2	5.8
	Setuju	79	65.8	65.8	71.7
	Sangat Setuju	34	28.3	28.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Siswa mempunyai pengalaman berenang pada siswa kelas sebelumnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	5.0	5.0	5.0
	Tidak Setuju	16	13.3	13.3	18.3
	Setuju	70	58.3	58.3	76.7
	Sangat Setuju	28	23.3	23.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Siswa mengikuti pembelajaran renang agar dapat memahami olahraga renang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.8	.8	.8
	Tidak Setuju	3	2.5	2.5	3.3
	Setuju	59	49.2	49.2	52.5
	Sangat Setuju	57	47.5	47.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Siswa mempunyai kesempatan dalam bertanya mengenai gerakan renang kepada guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.8	.8	.8
	Tidak Setuju	3	2.5	2.5	3.3
	Setuju	67	55.8	55.8	59.2
	Sangat Setuju	49	40.8	40.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Biaya untuk masuk kolam renang cukup mahal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	4.2	4.2	4.2
	Tidak Setuju	23	19.2	19.2	23.3
	Setuju	58	48.3	48.3	71.7
	Sangat Setuju	34	28.3	28.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan pada semester I dan II

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.7	1.7	1.7
	Tidak Setuju	25	20.8	20.8	22.5
	Setuju	71	59.2	59.2	81.7
	Sangat Setuju	22	18.3	18.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan dari pemanasan sampai pendinginan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	3.3	3.3	3.3
	Setuju	56	46.7	46.7	50.0
	Sangat Setuju	60	50.0	50.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Kesinambungan materi terdahulu dengan materi yang diajarkan mempermudah gerakan renang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	4.2	4.2	4.2
	Setuju	83	69.2	69.2	73.3
	Sangat Setuju	32	26.7	26.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Materi renang yang diajarkan gaya bebas dan gaya dada sesuai dengan kurikulum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	1.7	1.7	1.7
	Setuju	80	66.7	66.7	68.3
	Sangat Setuju	38	31.7	31.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Waktu dalam pembelajaran renang baiknya ditambah 1 jam pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	42	35.0	35.0	35.0
	Tidak Setuju	55	45.8	45.8	80.8
	Setuju	20	16.7	16.7	97.5
	Sangat Setuju	3	2.5	2.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Saat berenang tidak menggunakan pakaian renang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	9.2	9.2	9.2
	Tidak Setuju	61	50.8	50.8	60.0
	Setuju	38	31.7	31.7	91.7
	Sangat Setuju	10	8.3	8.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Ketersediaan kolam renang di daerah kota terbatas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	14	11.7	11.7	11.7
	Tidak Setuju	44	36.7	36.7	48.3
	Setuju	46	38.3	38.3	86.7
	Sangat Setuju	16	13.3	13.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Ukuran kolam renang yang digunakan terbatas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	5.8	5.8	5.8
	Tidak Setuju	45	37.5	37.5	43.3
	Setuju	45	37.5	37.5	80.8
	Sangat Setuju	23	19.2	19.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran renang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.8	.8	.8
	Tidak Setuju	21	17.5	17.5	18.3
	Setuju	79	65.8	65.8	84.2
	Sangat Setuju	19	15.8	15.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Tidak tersedianya peralatan/perlengkapan pembelajaran renang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	5.8	5.8	5.8
	Tidak Setuju	49	40.8	40.8	46.7
	Setuju	50	41.7	41.7	88.3
	Sangat Setuju	14	11.7	11.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Ketersediaan ruang ganti/bilas yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.8	.8	.8
	Tidak Setuju	5	4.2	4.2	5.0
	Setuju	67	55.8	55.8	60.8
	Sangat Setuju	47	39.2	39.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Letak/lokasi kolam renang yang digunakan dekat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	8.3	8.3	8.3
	Tidak Setuju	36	30.0	30.0	38.3
	Setuju	64	53.3	53.3	91.7
	Sangat Setuju	10	8.3	8.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Suasana di dalam dan di sekitar kolam renang gaduh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	4.2	4.2	4.2
	Tidak Setuju	36	30.0	30.0	34.2
	Setuju	58	48.3	48.3	82.5
	Sangat Setuju	21	17.5	17.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Cuaca pada saat pembelajaran kurang mendukung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	32	26.7	26.7	29.2
	Setuju	62	51.7	51.7	80.8
	Sangat Setuju	23	19.2	19.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Keamanan di dalam kolam renang cukup baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	2	1.7	1.7	4.2
	Setuju	72	60.0	60.0	64.2
	Sangat Setuju	43	35.8	35.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Kebersihan kolam renang terjaga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.7	1.7	1.7
	Tidak Setuju	4	3.3	3.3	5.0
	Setuju	65	54.2	54.2	59.2
	Sangat Setuju	49	40.8	40.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Pembelajaran kurang kondusif karena bersamaan dengan sekolah lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	21	17.5	17.5	17.5
	Tidak Setuju	49	40.8	40.8	58.3
	Setuju	34	28.3	28.3	86.7
	Sangat Setuju	16	13.3	13.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

